

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X SMA NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Mengetahui Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

HASNIAR TASBI

20 0201 0030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X SMA NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Mengetahui Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

HASNIAR TASBI

20 0201 0030

Pembimbing:

- 1. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.**
- 2. Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasniar Tasbi
NIM : 20 0201 0030
Fakultas : Tarbiyah dah Ilmu Keguruan
Program Studi : pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29, Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



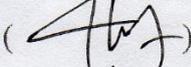
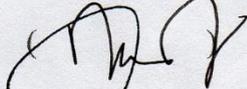
HASNIAR TASBI
20 0201 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Modul Ajar Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo yang ditulis oleh Hasniar Tasbi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010030, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2024 M bertepatan dengan 15 Jumadil Akhir 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 06 Januari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M. Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hasriadi, S.Pd., M. Pd. | Penguji I | () |
| 3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Abdur Arif Messangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910618 201903 1 007

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo” ini setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., kepada keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum Dr. Masruddin M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, M.H.I.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan I HJ. Nursaeni, S. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M. Si. Beserta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. dan Dr. Arifuddin S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan saran berharga dalam penyelesaian skripsi ini, saran dan kritik yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. selaku validator ahli media, Erwatul Efendi, S.Pd,I., M.Pd. ahli materi dan Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. ahli bahasa yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Syukur, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA 1 Negeri Palopo, Murniati, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam, beserta guru-guru, staf dan karyawan SMA Negeri 1 palopo yang telah memberikan izin dan menyambut dengan hangat, serta seluruh bantuan yang diberikan.
10. Peserta didik kelas X Bumi SMA 1 Negeri Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tercinta, yaitu panutanku dan cinta pertamaku Bapak Tasbi, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada pintu surgaku, Ibu Sunarmi, yang sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya, tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak ibu sehat panjang umur dan bahagia selalu.
12. Kepada Alm, Hj Palnasi nenek saya tercinta, ragamu memang sudah tidak ada didunia dan tidak bisa aku jangkau tetapi namamu tak akan terlupakan dan tetap akan menjadi motivasi terkuat sampai detik ini, terimakasih sudah

menjadi teman curhat, mendengar keluh kesah saya, tiada henti engkau mendo'akan cucumu agar menjadi orang sukses dan memiliki pasangan hidup dikemudian hari.

13. Kepada Nursamsi yang sudah penulis anggap sebagai orangtua sendiri yang tidak lain saudari ibu saya, terimakasih sudah memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis. Semoga sehat panjang umur dan bahagia selalu.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (kelas A), teman kkn, sahabat PMII, teman kerja, kontrakan F7, kk sulfi, kk dzul, dan sahabat peneliti, supi, putri, suci, idda, hasrah dan muli yang selalu mendampingi, *mensupport*, dan membantu peneliti.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Hasniar Tasbi. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, sebagai anak tunggal tidaklah mudah tapi kamu mampu melewati semua rintangan, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba hal baru. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Niar apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 2024

HASNIAR TASBI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *hauला*

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

3. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- aṭfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

4. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّا	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعَم	: <i>nu 'ima</i>
عَدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al- zalzalah</i> (bukan <i>az- zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al- nau'</i>
شئء	: <i>syai'un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

8. lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepadalafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمةالله : *hum fi raḥmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-

Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd,

Naṣr Hāmīd Abū)

2. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subḥānahū wa ta'ālā*

Saw. = *Sallallāhu 'alaihi wa sallam*

QS = Qur'an Surah

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERTASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan.....	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	14
C. Modul Ajar Kurikulum Merdeka	25
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Pengembangan	31
1. Tahap Penelitian Pendahuluan	32
2. Tahap Pengembangan produk Awal	33
3. Tahap Validasi Ahli	34
4. Tahap Uji Coba	34
5. Pembuatan Produk Akhir	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S Al Zumar/39:9	2
Kutipan ayat Q.S Ali Imran/3:180	19
Kutipan ayat Q.S Al-Baqarah/2:264	20

DAFTAR HADITS

Hadits Tentang Riya.....	21
--------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media	36
Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media	36
Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media	37
Tabel 3.4 Tabel Kisi-Kisi Kepraktisan Guru	37
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan Suatu Produk	38
Tabel 3.6 Skala Penilaian Angket Respon	39
Tabel 3.7 Kategori Skor Angket Respon Pendidik	39
Tabel 4.1 Nama-nama validator	52
Tabel 4.2 Analisis validasi Ahli Media.....	52
Tabel 4.3 Analisis validasi Ahli Materi	53
Tabel 4.4 Analisis validasi Ahli bahasa	53
Tabel 4.5 Revisi Media Modul.....	54
Tabel 4.6 Data Hasil Angket kepraktisan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Peketi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	32
Gambar 4.1 Tampilan Awal Situs <i>Canva</i>	42
Gambar 4.2 tampilan Dokumen Berbentuk vertikal	42
Gambar 4.3 Desain template Elemen Dalam Produk.....	43
Gambar 4.4 tampilan desain Keseluruhan Penyusunan Produk.....	43
Gambar 4.5 Tampilan Desain Produk Modul Ajar Bentuk PDF	44
Gambar 4.6 Tampilan sampul modul ajar	45
Gambar 4.7 Tampilan Identitas Modul, kompetensi awal dan Daftar Isi	45
Gambar 4.8 Tampilan Informasi Umum dan Informasi Inti	46
Gambar 4.9 Tampilan instrumen awal dan materi	46
Gambar 4.10 Tampilan Kegiatan Pembelajaran	47
Gambar 4.11 Materi ajar, alat dan bahan	47
Gambar 4.12 Tampilan Refleksi Guru dan Asesmen.....	48
Gambar 4.13 Tampilan lembar soal dan latihan	49
Gambar 4.14 Tampilan pengayaan dan remedial.....	49
Gambar 4.15 Tampilan bahan bacaan guru dan peserta didik	50
Gambar 4.16 Tampilan Instrumen Lembar Penilaian.....	50
Gambar 4.17 Tampilan catatan, Glosarium dan Daftar Pustaka	51
Gambar 4.18 Tampilan Sampul Belakang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara

Lampiran 2 Modul Ajar Edisi Revisi

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 4 Angket Kepraktisan Guru

Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Media

Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lampiran 8 Persuratan

Lampiran 9 Dokumentasi

ABSTRAK

Hasniar Tasbi, 2024. “*Pengembangan Modul Ajar Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Dodi Ilham dan Arifuddin.

Penelitian ini membahas terkait tentang pengembangan modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti Kelas X SMA 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan; (1) mengetahui analisis kebutuhan pengembangan modul ajar modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo. 2) Mengetahui hasil uji validitas modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo. 3) Mengetahui hasil uji kepraktisan modul ajar modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, dan evaluation*). Subjek penelitian ini peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Palopo. Teknik pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar dinyatakan valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan persentase 70,83% dari ahli media, dari ahli materi 89,58%, dan ahli bahasa 66,67% Hasil uji kepraktisan dari guru memperoleh persentase 75% dengan kategori praktis.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Modul Ajar Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/1/2025	

ABSTRACT

Hasniar Tasbi, 2024. *“Teaching Module Development of Learning Content of Islamic Religious Education and Character Education for Grade X at SMA Negeri 1 Palopo”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Dodi Ilham and Arifuddin.

This study focuses on the development of a teaching module for learning content of Islamic religious education and character education for Grade X at SMA Negeri 1 Palopo. The objectives of this research are: (1) to identify the needs analysis for developing an learning content of Islamic religious education and character education teaching module for Grade X at SMA Negeri 1 Palopo; (2) to determine the validity test results of the teaching module; and (3) to determine the practicality test results of the teaching module. This study employed Research & Development (R&D) methodology using the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects of this study were Grade X students at SMA Negeri 1 Palopo. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative data analysis. The results of the study indicate that the teaching module was declared valid based on assessments by validators, with a percentage score of 70.83% from media experts, 89.58% from material experts, and 66.67% from language experts. The practicality test results from teachers showed a percentage score of 75%, categorized as practical.

Keywords: Learning Content, Islamic Religious Education Module, Character Education Teaching Module.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/1/2025	

ملخص الرسالة

حسنيار تصبي، 2024. "تطوير وحدة تعليمية لمحتوى تعليم التربية الإسلامية والأخلاق لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بالوبو". رسالة بكالوريوس، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو، تحت إشراف دودي إلهام وأريف الدين.

تناقش هذه الدراسة تطوير وحدة تعليمية لمحتوى تعليم التربية الإسلامية والأخلاق لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بالوبو. وتهدف هذه الدراسة إلى: (1) معرفة تحليل احتياجات تطوير الوحدة التعليمية لمحتوى تعليم التربية الإسلامية والأخلاق لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بالوبو. (2) معرفة نتائج اختبار صلاحية الوحدة التعليمية. (3) معرفة نتائج اختبار عملية استخدام الوحدة التعليمية. استخدمت هذه الدراسة منهج البحث والتطوير (R&D) مع نموذج تطوير ADDIE الذي يشمل التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. وقد شملت عينة الدراسة طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بالوبو. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، المقابلات، الاستبيانات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فاعتمد على التحليل النوعي والتحليل الكمي. أظهرت نتائج الدراسة أن الوحدة التعليمية صالحة بناءً على تقييم المحكمين، حيث حصلت على نسبة 70.83% من خبير الوسائط، 89.58% من خبير المادة، و66.67% من خبير اللغة. أما نتائج اختبار العملية من قبل المعلمين فقد حصلت على نسبة 75% وصنفت ضمن فئة "عملية".

الكلمات المفتاحية: أدوات التعليم، وحدة تعليمية، التربية الإسلامية والأخلاق.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/1/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai upaya menciptakan gambaran manusia yang lengkap, dan menjadikan pendidikan titik pijak dan strategi utama didalam membentuk manusia yang berkualitas, insan sempurna.¹ Pendidikan di wujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya menanamkan nilai-nilai yang akan membantu dan membimbing kehidupan manusia serta memperbaiki nasib dan peradabannya. Karena keterbelakangan, masyarakat yang tidak berpendidikan sering dianggap tidak berbeda dengan generasi sebelumnya dalam hal kualitas hidup dan masa depan.³

Pelaksanaan edukasi sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, dimulai dari prosedur pembelajaran yang baik, yaitu cara pembelajaran yang membuat peserta didik terlihat aktif dalam proses belajar. Belajar adalah proses aktif bagi peserta didik untuk membangun wawasan, bukan sekadar menerima ceramah dari guru. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat meningkatkan aktivitas

¹Munir Yusuf. "Pengantar ilmu pendidikan." (2018)

²Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, "All Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam," *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan* 2, 1 (Juni 2022): 1, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

³Dodi Ilham. "Tantangan Pendidikan Islam dan Cara Mengubahnya." *Jurnal Internasional Pendidikan Asia* 1.1 (2020): 09-20.

belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran, seperti modul ajar, agar materi dapat dijelaskan dengan lebih jelas.⁴

Adapun alat yang dibutuhkan pendidikan adalah kurikulum, seperti di sebutkan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Pendidikan agama Islam merupakan kualitas individu yang mampu mengembangkan dan mewujudkan ajaran Islam dalam bentuk bimbingan pendidikan agar senantiasa memahami ajaran agama Islam sebagaimana yang telah diyakininya serta menjadikan agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat.⁶

Dalam Al-Qur'an, Al-Zumar/39:9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahannya:

Apakah sama orang yang beribadah di waktu malam dengan bersujud dan berdiri, sedang ia takut akan kehidupan akhirat dan berharap kepada rahmat Tuhannya?⁷

⁴Yahdinil firda Nadhirah, *Psikologi Belajar Mengajar* (Serang: Dinas Pendidikan, 2018) 65.

⁵Republik Indonesia UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional UU RI NO.20 THN, 2003 pasal 1

⁶Hasbi, Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari. "Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo." *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 8.2 (2023): 315-144.

⁷Kementrian Agama RI. *Al-qur'an A-karim Dan Terjemahannya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), 482

Dalam tafsir jalalayn ayat ini mengisyaratkan bahwa orang yang beribadah dengan kesungguhan dan penuh rasa takut serta harapan kepada Allah tidaklah sama dengan orang yang tidak melakukan hal tersebut. Ini menunjukkan keutamaan orang yang beribadah dan berusaha meraih keridhaan Allah.⁸

Rasullah Saw memberikan kebebasan ummat-nya untuk melakukan improvisasi selama tidak menyimpang dari kaidah Islam. Selain itu, terdapat beberapa faktor belajar yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar yakni, guru, siswa, tujuan, metode, dll. Pencapaian pembelajaran dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses selama satu semester.⁹

Tujuan pendidikan agama Islam adalah membimbing anak agar menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih, berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.¹⁰ Tujuan mempelajari pendidikan agama Islam adalah yaitu agar dapat menjadi insan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam.¹¹

Dari perbedaan pendapat mengenai tujuan pendidikan Islam, tujuan pendidikan agama Islam adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, nilai, sikap, dan perilaku yang komprehensif sesuai dengan syarat syariat Islam,

⁸Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuti, *Tafsir Jalalayn*, Surah Al-Zumar: 9. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 574.

⁹Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.1 (2021): 13-22.

¹⁰Zuhairini, et.al. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), 45.

¹¹Mihmidaty Ya'cub, "Pendidikan masa kini untuk generasi penerus perjuangan nabi muhammad Saw," *Urwatul Wutsqo, Jurnal Kependidikan dan keislaman* 10, 1 (1 mei 2021): 123, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo>.

serta menjadi muslim sejati yang bermanfaat bagi bangsa. Bisa disimpulkan bahwa memang demikianlah masalahnya. Suatu masyarakat, bangsa dan agama yang diridhoi Allah.

Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam pendidikan, seperti pada mata pelajaran menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana cara menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad, mulai dari mengajarkan untuk memahami mana kebutuhan yang lebih penting dan mana keinginan saja, mengajarkan peserta didik agar melakukan ibadah dengan niat bukan untuk mendapat pujian, menjauhkan diri dari penyakit hati, serta masi banyak lagi yang bisa peserta didik pahami dari mata pelajaran menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad.

Tujuan mempelajari cara menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad bukan hanya memahami untuk tidak boros dalam membeli barang, tetapi harus dihindari karena memberikan dampak buruk bagi umat manusia baik itu dampak buruk dari segi sosial atau dampak buruk dari segi agama. Dapat dilihat dari segi sosial sikap atau perilaku mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad akan menyebabkan hubungan antar sesama menjadi tidak baik.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan Ibu Murniati, S.Pd., guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, guru cenderung hanya menggunakan buku paket dan jarang memanfaatkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar. Akibatnya, peserta didik kurang fokus selama

proses pembelajaran, terutama pada materi tentang menghindari perilaku mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.¹²

Peneliti ingin mengembangkan modul ajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berdasarkan informasi topik di atas. Karna ini merupakan topik penting dan menarik yang perlu dikembangkan. Pada modul yang ingin dikembangkan oleh peneliti terfokus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Dengan adanya modul ajar yang dikembangkan peneliti diharapkan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di lingkungan pendidikan serta menjadi alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Modul ajar ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dapat dilihat pada wawancara dengan pendidik maka peneliti termotivasi untuk mengangkat sebuah judul, yaitu “Pengembangan Modul Ajar Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X SMAN 1 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan modul ajar muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X SMAN 1 Palopo?
2. Bagaimanakah hasil uji validitas modul ajar muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X SMAN 1 Palopo?

¹²Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X di SMAN 1 Palopo, 12 Oktober 2023.

3. Bagaimanakah uji kepraktisan modul ajar muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X SMAN 1 Palopo?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan modul ajar muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X SMAN 1 Palopo
2. Mengetahui hasil uji validitas modul ajar muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X SMAN 1 Palopo
3. Mengetahui hasil uji kepraktisan modul ajar muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X SMAN 1 Palopo

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yakni siswa, guru, peneliti dan sekolah.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara teoritis melalui penelitian secara konkrit pada penggunaan modul ajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dirancang untuk menunjang pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru terkait sejauh mana keefektifan modul ajar terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selain itu

penelitian diharapkan dapat menjadi motivasi guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Produk yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan belajar siswa, selain itu siswa dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama pada materi Menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, hasad dan takabur.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara positif terhadap pengelola sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik untuk memenuhi tujuan yang telah diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

E. Spesifikasi Produk yang Di harapkan

Pengembangan modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X sma negeri 1 palopo memiliki spesifikasi produk ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dikembangkan pada materi Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Palopo.

2. Pada media ini terdapat materi Pendidikan Agama Islam berupa materi, gambar, yang berkaitan dengan materi menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, hasad dan takabur.
3. Modul ajar yang ditampilkan dibuat dari beberapa gambar yang akan diedit dengan aplikasi *canva* dan beberapa gambar dari internet.
4. Modul ajar memiliki 28 halaman.
5. Modul ajar yang ditampilkan sangat berkaitan dengan materi Menghindari sifat Mubazir, riya', sum'ah, hasad dan takabur yang diajarkan dan diringkas menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ajar didasarkan pada beberapa beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Asumsi dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Modul ajar dapat menambah ketertarikan peserta didik pada saat belajar.
 - b. Pengembangan modul ajar ini dapat digunakan sebagai sumber belajar yang alternatif dan dibuat semenarik mungkin yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan serta minat belajar peserta didik pada materi Menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, hasad dan takabur.
 - c. Peserta didik lebih tertarik dengan modul ajar yang bergambar.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Biaya pengembangan modul ajar tinggi dan membutuhkan waktu lama
 - b. Modul ajar menggunakan aplikasi *canva* dimana tidak semua orang bisa belajar dengan efektif dengan gaya *visual*

- c. Produk modul ajar ini hanya dapat di teliti dan diterapkan untuk peserta didik kelas X SMAN 1 Palopo.
- d. Uji coba produk hanya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palopo kelas X bumi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini di dasari oleh beberapa kajian penelitian yang terdahulu. Adapun penelitian maupun teori yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Dian Pangestu dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Proyek yang Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Materi Sistem Gerak Dan Sistem Peredaran Darah”. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Analyze (analisis), yaitu menganalisis permasalahan terkait dengan penyusunan modul ajar dan modul siswa, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa, 2) Design (Perencanaan), yaitu merancang materi, kerangka isi dan tampilan pada modul ajar serta modul siswa, 3) Development (Pengembangan), yaitu mengembangkan modul ajar dan modul siswa serta melakukan uji validasi terhadap ahli bahan ajar dan ahli materi, 4) Implementation (Implementasi), yaitu melakukan uji respon terbatas terhadap guru, dan 5) Evaluation (Evaluasi), menganalisis hasil pada setiap tahapan dan melakukan perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar yang didampingi oleh modul siswa berdasarkan validasi ahli bahan memperoleh presentase sebesar 93,83% dengan kriteria sangat valid. Sementara itu, hasil validasi materi untuk modul ajar yang didampingi dengan modul siswa termasuk kategori sangat valid dengan memperoleh presentase sebesar 98,13%. Dengan demikian, hasil validasi produk yang telah

dikembangkan berupa modul ajar didampingi oleh modul siswa secara keseluruhan memperoleh presentase 95,9% dengan kriteria sangat valid sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar. Sementara hasil uji respon pada tahap implementasi yang dilakukan secara terbatas pada modul ajar dan modul siswa memperoleh presentase 89,25% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian modul ajar dan modul siswa berbasis proyek yang dikembangkan layak digunakan oleh guru untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran.¹³

2. Aulia Salsabila dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Ajar Biologi Sel dan Bioproses dalam Sel Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Fase F SMA”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengetahui kelayakan modul ajar Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan CTL pada materi biologi sel dan bioproses dalam sel kelas XI SMA serta mengetahui respon guru terhadap pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan CTL pada materi biologi sel dan bioproses dalam sel kelas XI SMA. Kelayakan modul ajar berbasis CTL pada materi biologi sel dan bioproses dalam sel ini didasarkan pada hasil validasi bahan ajar dan validasi materi. Hasil validasi bahan ajar dan materi masing-masing memperoleh persentase 98% dan 77% sehingga dapat dikatakan sangat layak sebagai bahan ajar dan layak dari segi

¹³Dian Pengestuti. "Skripsi Pengembangan Modul Ajar Berbasis Proyek Yang Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Materi Sistem Gerak Dan Sistem Peredaran Darah." (2023).

materi. Berdasarkan hasil uji respon guru modul ajar berbasis CTL pada materi biologi sel dan bioproses dalam sel memperoleh persentase 79% atau dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul ajar Kurikulum Merdeka berbasis pendekatan CTL pada materi biologi sel dan bioproses dalam sel kelas XI SMA layak dan baik untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka.¹⁴

3. Yuni Anisa Widiawati dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Ajar Biologi Berbasis Inkuiri pada Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan dari para ahli dan respon guru terhadap modul ajar dan modul pembelajaran biologi berbasis inkuiri pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan. Penelitian ini menggunakan metode 3D meliputi tiga tahap yaitu define, design, dan develop, dengan populasinya adalah dua guru Biologi SMA N 1 Bandongan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada kelas X. Instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan dan respon guru terhadap modul berbentuk angket yang dibagi ke dalam beberapa aspek dan setiap aspek mengandung pernyataan. Hasil penilaian ahli materi terhadap modul ajar memiliki skor akhir sebesar 80.92% dan terhadap modul pembelajarannya memiliki skor 85.21% yang jika keduanya diinterpretasikan memiliki tingkat kelayakan “sangat layak”. Hasil penilaian pengembangan modul ajar dan modul pembelajaran biologi berbasis inkuiri pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan memiliki persentase penilaian dari

¹⁴Aulia Salsabilla"Skripsi Pengembangan Modul Ajar Biologi Sel Dan Bioproses Dalam Sel Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Fase F Sma." (2023).

ahli materi sebesar 80.92% untuk modul ajar dan 85.21% untuk modul pembelajaran. Sedangkan penilaian dari ahli pengembangan bahan ajar memiliki persentase 90.27% untuk modul ajar dan 95.76% untuk modul pembelajaran. Keempat persentase tersebut masuk dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan. Tanggapan respon dari dua guru SMA N 1 Bandongan sebesar 72.61% dan 72.36% untuk modul pembelajaran yang masuk dalam kategori “layak” untuk digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, Maka diperoleh simpulan bahwa hasil penilaian dari ahli materi serta pengembangan bahan ajar memiliki tingkat kelayakan “sangat layak” dan dari respon kelayakan guru mendapatkan kategori kelayakan “layak”. Dengan hasil demikian, peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya yang menyempurnakan penelitian ini dan mengembangkannya dengan berbagai model dan materi pembelajaran.¹⁵

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Pangestu 2023	Pengembangan Modul Ajar Berbasis Proyek Yang Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Materi Sistem Gerak Dan Sistem Peredaran Darah.	a. Sama-sama mengembangkan modul ajar b. Jenis penelitian dengan model ADDIE	Peneliti sebelumnya membahas tentang pembelajaran biologi sedangkan penelitian saat ini pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti
2.	Aulia Salsabila 2023	Pengembangan Modul Ajar Biologi Sel Dan Bioproses	a. Sama-sama mengembangkan modul ajar	a. Penelitian sebelumnya dilaksanakan

¹⁵Yuni Anisa Widiyanti. "Skripsi Pengembangan Modul Ajar Biologi Berbasis Inkuiri Pada Materi Sistem Pencernaan Dan Sistem Pernapasan." (2023).

	Dalam Sel Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Fase F Sma	b. Jenis penelitian dengan model ADDIE	di kelas XI sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palopo
3.	Yuni Anisa Widiawati 2023	Pengembangan Modul Ajar Biologi Berbasis Inkuiri Pada Materi Sistem Pencernaan Dan Sistem Pernapasan	a. Sama-sama mengembangkan modul ajar
			a. Jenis Penelitian dengan model 3D

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam prakteknya, guru akan menghadirkan materi dan aktivitas yang disesuaikan dengan pemahaman dan gaya belajar setiap peserta didik.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran atau dalam bahasa inggris bisa diucapkan dengan *learning* merupakan kata berasal dari *to learn* atau belajar. Secara psikologi pengertian pembelajaran ialah sesuatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.¹⁶

Adapun menurut M. Yusuf Al Qardhawi Pendidikan Islam ialah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan

¹⁶M. Andi Setiawan, M.Pd, *Belajar dan pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indoensia, 2017), 20.

keterampilannya. Karenanya pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya serta manis dan pahitnya.¹⁷

Berdasarkan dari dua penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditemukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan agama Islam disekolah, diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan sikap *fanatisme*, menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia dan memperlemah persatuan dan kesatuan nasional. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan *ukhuwah islamiyah*, dalam arti yang luas yaitu *ukhuwah fi al-ubudiyah*, *ukhuwah fi al-insaniyah*, *ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab*, dan *ukhuwah fi din al-islamiyah*.¹⁸

Pemahaman ini menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika mempelajari pendidikan agama Islam, yaitu berikut ini:¹⁹

¹⁷M. Yusuf Al Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, (Jakarta: Bulan Bintang 1980), 157.

¹⁸Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 202.

¹⁹Nur Azizah, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Waleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi UIN Walisongo*, Semarang 2015.27-28.

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran/latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari/dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- 3) Pendidikan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran/pelatihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 4) Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, yang di samping itu membentuk kesalehan pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Materi pendidikan agama Islam meliputi materi keagamaan berupa kegiatan, pengetahuan, pengalaman, nilai dan norma, sikap, dan lain-lain yang secara sadar dan sistematis ditularkan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama.²⁰

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama islam melalui bimbingan maupun pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengalamannya yang

²⁰Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo:Ramadani, 1993), 54.

memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Menjalani Hidup Penuh Manfaat Dengan Menghindari Sikap Mubazir, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad

a. Definisi Hidup Mubazir

Dalam KBBI, mubazir berarti menjadi sia-sia atau tidak berguna; berlebihan; bersifat memboroskan. Mubazir tidak hanya terkait dengan penggunaan barang atau hal lain yang berlebihan dan tidak berguna, melainkan dalam berbahasa pun kita seringkali menggunakan kata-kata yang sifatnya mubazir atau berlebihan.

Mubazir atau pemborosan adalah membelanjakan harta untuk sesuatu kemaksiatan kepada Allah dan dijalan yang tidak benar.²¹ Sifat boros merupakan hawa nafsu manusia yang tidak merasa cukup. Gunakan harta dengan baik dan bijaksana sebab harta adalah cobaan. Di akhirat nanti setiap orang akan ditanya perihal kenikmatan yang telah diperolehnya seperti umurnya, jasadnya, ilmunya, amalnya, dan hartanya, bagaimana cara mendapatkannya dan untuk apa digunakannya.²²

1) Contoh Perilaku Mubazir

- (a) Perilaku *tabzir* dan *israf* dalam harta
- (b) Perilaku *tabzir* dan *israf* dalam kesehatan
- (c) Perilaku *tabzir* dan *israf* dalam waktu

²¹Ibnu Kasir, Shahih Tasir Ibnu Katsir Jilid ke-5 (Abu Sirojuddin Hasan Bashri, 4). Pustaka Ibnu Katsir.

²²Nuddien, Hasan, Kholil Nawawi, and Ikhwan Hamdi. "Manajemen Harta dalam Perspektif Islam (Studi Analisa Hadits Riyadus Shalihin)." *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4.1 (2018): 40-60.

2) Ciri-ciri Perilaku Mubazir

- (a) Kebahagiaan adalah tujuan utamanya
- (b) Bersifat egois
- (c) Tidak pernah merasa puas
- (d) Berperilaku konsumtif
- (e) Sifat sombong

3) Dampak Negatif Perilaku Hidup Mubazir bagi Kehidupan

- (a) Berlebihan dalam mendapatkan duniawi dan melalaikan akhirat
- (b) Menimbulkan kesenjangan sosial
- (c) Berkurang rasa simpati dan empati terhadap yang membutuhkan
- (d) Memicu utang dan depresi

4) Cara Mengatasi Perilaku Hidup Mubazir

- (a) Membelanjakan harta pada tempatnya sesuai kebutuhan
- (b) Membiasakan peduli dengan orang lain
- (c) Bergaya hidup sederhana
- (d) Membiasakan bersyukur dengan nikmat sekecil apapun
- (e) Bersikap rendah hati²³

Islam melarang umatnya untuk bersikap berlebihan dan kikir. Meskipun kedua sifat tersebut berlawanan, keduanya tetap merupakan karakteristik yang tidak baik dan harus dihindari. Seseorang yang kikir akan lebih mementingkan kepentingan

²³Choirul Ansori, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 1 (Jakarta:Yudhistira, 2022) 47-49.

dirinya sendiri, memastikan kebutuhannya terpenuhi tanpa peduli terhadap penderitaan orang lain.²⁴ Perhatikan Q.S. Ali Imran/3: 180 berikut ini:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۚ :
 سَتُطَوَّقُونَ فِي أَعْنَاقِهِمْ مَا بَخَلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ
 خَيْرًا بِمَا تَعْمَلُونَ ۚ

Terjemahannya:

"Janganlah sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya mengira bahwa itu adalah baik bagi mereka; sebaliknya, itu adalah buruk bagi mereka. Pada hari kiamat, apa yang mereka kikirkan itu akan diikatkan di leher mereka. Dan bagi Allah lah warisan langit dan bumi; dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kalian kerjakan."²⁵

Ayat ini menekankan pentingnya sikap dermawan dan peringatan bagi mereka yang kikir, yang akan menghadapi konsekuensi di akhirat. Dalam Tafsir Ibnu Kathir mengenai Surah Ali Imran ayat 180, dijelaskan bahwa ayat ini memperingatkan orang-orang yang kikir dengan harta yang diberikan oleh Allah. Mereka yang berpikir bahwa menyimpan harta itu baik untuk mereka akan mendapati bahwa tindakan tersebut sebenarnya membawa kerugian. Di hari kiamat, harta yang mereka simpan dengan sifat kikir akan menjadi beban yang diikatkan di leher mereka.²⁶

b. Definisi *riya'* dan *sum'ah*

Secara bahasa, *sum'ah* berarti memperdengarkan. Secara istilah, *sum'ah* yaitu memberitahukan atau memperdengarkan amal ibadah yang dilakukan kepada

²⁴Syed Murtaza "Ethics of Wealth in Islam: Balancing Generosity and Moderation." *Journal of Islamic Ethics*, vol. 5, no. 2, 2021, pp. 150-165. DOI: 10.1007/s40981-021-00058-5

²⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 507.

²⁶Ibnu Kathir, Abu Al-Fida. *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*. Jilid 2. Dar Al-Ma'arif, 2000. 156

orang lain agar dirinya mendapat pujian atau sanjungan. Sedangkan *riya'*, secara bahasa berarti menampakkan atau memperlihatkan. Secara istilah, *riya'* yaitu melakukan ibadah dengan niat supaya mendapat pujian atau penghargaan dari orang lain.

Riya' dan *sum'ah* merupakan sifat tercela yang menyebabkan amal ibadah menjadi sia-sia. Sifat *riya'* dan *sum'ah* bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya. Rasulullah Saw. menegaskan bahwa *riya'* termasuk *syirik khafi*, yaitu *syirik* yang samar dan tersembunyi. Hal ini dikarenakan sifat *riya'* terkait dengan niat dalam hati, sedangkan isi hati manusia hanya diketahui oleh Allah Swt.²⁷ Firman Allah Swt, dalam Q.S Al-Baqarah/2:264 berikut ini:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَخْرَةٍ عَلَيَّهَا تُرَابٌ فَأَصَابَهَا وَابٌ فَتَرَكَهَا صَلْدًا ۗ لَا يُقَدِّرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Terjemahannya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghapus (pahala) sedekah-sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena *riya'* kepada manusia dan tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Perumpamaan orang itu adalah seperti batu licin yang ada di atas tanah; lalu batu itu disiram hujan, sehingga meninggalkan batu itu keras dan tidak ada sesuatu pun yang dapat mereka peroleh dari apa yang mereka usahakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim".²⁸

Dalam musnad Ahmad terdapat sebuah hadis Nabi saw, berikut ini:

²⁷Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 68-69.

²⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 467.

عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ الشِّرْكَ الْأَصْعَرَ قَالُوا وَمَا الشِّرْكَ الْأَصْعَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الرِّيَاءُ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا جُزِيَ النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ اذْهَبُوا إِلَى الَّذِينَ كُنْتُمْ تُرَاءُونَ فِي الدُّنْيَا فَاَنْظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ عِنْدَهُمْ جَزَاءً. (رواه أحمد).

Artinya:

“Dari Yazid bin Al Had dari 'Amru dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan dari kalian adalah syirik kecil.” Mereka bertanya: Apa itu syirik kecil wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: “Riya`, Allah 'azza wajalla berfirman kepada mereka pada hari kiamat saat orang-orang diberi balasan atas amal-amal mereka: Temuilah orang-orang yang dulu kau lihat-lihatkan di dunia lalu lihatlah apakah kalian menemukan balasan disisi mereka?”. (HR. Ahmad).²⁹

- 1) Contoh orang yang bersifat *Riya'* dan *Sum'ah*
 - (a) Giat beribadah dan bertambah semangat jika mendapat pujian atau sanjungan
 - (b) Apabila sedang bersama-sama dengan orang lain cenderung menambah dan meningkatkan ibadahnya
 - (c) Apabila bersama dengan orang lain cenderung menampakkan bahwa dirinya bersih dari perbuatan maksiat dan melakukan perbuatan maksiat jika sendirian atau jauh dari penglihatan orang lain yang mengenalinya
 - (d) Selalu pamer kebaikan baik yang ada pada diri, harta, keluarga, dan jabatannya.

²⁹Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab Baaqiya musnadu al-Anshar, Jilid 5, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), 428.

2) Cara Menghindari sifat *Riya'* dan *Sum'ah*

- (a) Mengingat dan merenungi akibat *riya'* dan *sum'ah* baik di dunia maupun akhirat
- (b) Memilih teman dan lingkungan yang relatif bersih dari *riya'* dan *sum'ah*
- (c) Mengingat diri dengan niat ikhlas setiap ingin melakukan ibadah
- (d) Tidak gila hormat dan silau pujian
- (e) Menyadari bahwa segala sesuatu terjadi atas ketentuan Allah.³⁰

c. Definisi takabur

Takabur pada nyatanya merupakan penyakit yang dapat membinasakan manusia baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Dalam kehidupan dunia, orang yang terjangkit penyakit takabur sering menampilkan sikap anti kritik, gampang tersinggung, tempramental, pongah dan menutup telinga dari nasehat orang lain, serta memandang rendah orang lain. Sikap ini sangat mengganggu orang lain yang berada disekitar orang-orang yang takabur. Karnanya Al-Qur'an hadir sebagai obat dari penyakit bathin yang bernama takabur.³¹

1) Dampak negatif sifat takabur

- (a) Dibenci oleh Allah Swt dan rasul-nya
- (b) Dibenci dan dijauhi oleh masyarakat
- (c) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran
- (d) Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat
- (e) Dimasukkan kedalam neraka

³⁰Choirul Ansori, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 1 (Jakarta:Yudhistira, 2022) 51-53

³¹Emi Suhemi. "Takabbur Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* 16.2 (2019)

2) Cara menghindari sifat takabur

- (a) Menyadari kekurangan dan kelemahan dirinya
- (b) Menyadari bahwa hidup di dunia hanya sementara
- (c) Berusaha selalau menghargai orang lain
- (d) Bersifat rendah hati (*tawadhu*)
- (e) Ikhlas dan melakukan ibadah³²

d. Definisi hasad

Hasad atau iri hati adalah suatu keadaan psikis dimana seseorang menginginkan perampasan suatu keberkahan, bakat atau pahala, nyata atau khayalan, yang dimiliki oleh orang lain. Tidak ada bedanya bagi orang yang iri hati apakah ia mempunyai kebohongan atau tidak, apakah ia mampu atau tidak.³³

1) Contoh perilaku hasad

Contoh perilaku hasad di antaranya adalah sebagai berikut:

- (a) Tidak mensyukuri setiap nikmat yang Allah berikan kepada kita
- (b) Tidak suka terhadap orang lain ketika mendapatkan keberhasilan
- (c) Selalu memandang dirinya yang layak mendapatkan sesuatu dibandingkan orang lain
- (d) Tertawa di atas penderitaan orang lain.
- (e) Selalu mencari jalan untuk menghalang halangi orang lain dalam mendapatkan sesuatu yang ia tidak mampu mendapatkannya
- (f) Timbulnya keinginan untuk mencelakakan orang lain.

³²Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 73-74

³³Ansarian Hossein, "Definition of Hasad". 2003, <https://erfan.ir/english/28418.html>, 21 Maret 2024.

- 2) Dampak negatif perilaku hasad
 - (a) Menentang takdir Allah Swt
 - (b) Hati menjadi susah
 - (c) Menghalangi keinginan berdoa kepada Allah Swt
 - (d) Meremehkan nikmat dari Allah Swt
 - (e) Merendahkan martabat orang lain³⁴
- 3) Cara menghindari perilaku hasad
 - (a) Selalu mensyukuri nikmat Allah tanpa perlu membandingkan dengan yang didapat orang lain.
 - (b) Bersikap rendah hati agar sifat rakus dan hasad dapat hilang dan diri kita.
 - (c) Memaafkan setiap orang bersalah kepada kita karena kita pun tidak pernah luput dalam melakukan kesalahan, baik yang kita sadari atau tidak.
 - (d) Menjauhkan diri dari setiap pergunjungan atau perbincangan mengenai keburukan orang lain karena itu adalah perbuatan dosa yang dilarang oleh agama.
 - (e) Menjauhkan diri dari media massa yang banyak memberitakan keburukan orang lain dan kita harus mampu menyeleksi informasi-informasi yang bermanfaat yang ada dalam media massa tersebut.³⁵

³⁴Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 76.

³⁵Choirul Ansori, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X SMA/SMK*. (Jakarta: Yudistira, 2022).46-56.

C. Modul Ajar Kurikulum Merdeka

1. Modul Ajar

a. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.³⁶ Guru memegang peranan penting dalam mempersiapkan bahan ajar. Guru mengasah kemampuan berpikirnya dan memperkenalkan inovasi ke dalam modul pengajarannya. Oleh karena itu, pembuatan modul pengajaran merupakan kemampuan pedagogik seorang guru yang perlu dikembangkan agar teknik mengajar guru di kelas menjadi lebih efektif dan efisien, serta tidak keluar pembahasan maupun indikator pencapaian.

Menurut Sungkono, modul ajar memiliki karakteristik yang unik dan spesifik, artinya modul ini dirancang untuk tujuan dan sasaran tertentu dalam proses pembelajaran.³⁷ Berdasarkan pemaparan ini, dapat disimpulkan bahwa modul ajar memiliki peran yang sangat penting bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Faktanya, bagi guru, akan sulit meningkatkan efektivitas pengajaran tanpa modul ajar yang lengkap sebagai panduan. Hal ini juga relevan bagi siswa, karena pembelajaran yang tidak sistematis akan menghambat pemahaman mereka. Dengan demikian, modul ajar merupakan sarana utama untuk meningkatkan

³⁶Nurdyasyah, Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 2018.

³⁷Sungkono, "Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran". *Majalah Ilmiah Pengembangan*, 5.1, (2009), 78.

kualitas pembelajaran dan memberikan manfaat signifikan bagi guru, siswa, serta keseluruhan proses pembelajaran..

b. Komponen Modul Ajar

Komponen modul ajar yang ditentukan berdasarkan kebutuhan yaitu sebagai berikut.³⁸

1) Komponen Informasi Umum

- a) Identitas penulis modul, judul modul, fase, instansi, mata pelajaran, kelas, semester, materi, alokasi waktu, nama penyusun, dan informasi relevan lainnya.
- b) Kompetensi awal yaitu bentuk kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai siswa sebelum mempelajari materi.
- c) Profil Pelajar Pancasila, ini merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.
- d) Model pembelajaran dalam kurikulum merdeka beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas Sarana dan Prasarana merupakan fasilitas dan media yang dibutuhkan guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran di kelas.
- e) Sarana dan Prasarana merupakan fasilitas dan media yang dibutuhkan guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran di kelas.

³⁸Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Panduan Pembelajaran dan Asesmen di Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek. (2022). 10-12.

2) Komponen Inti

Komponen inti modul ajar terdiri dari:³⁹

- a) Tujuan pembelajaran menjelaskan hasil belajar yang ingin dicapai setelah peserta didik menyelesaikan modul. Tujuan ini disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Pemahaman bermakna merujuk pada pernyataan yang mengeksplorasi dan mendeskripsikan proses belajar sebagai kegiatan yang menghubungkan konsep dengan konsep lain agar terbangun pemahaman yang utuh.
- c) Pemetaan peserta didik Pemetaan peserta didik adalah proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan memahami karakteristik, potensi, kebutuhan, dan tantangan yang dimiliki oleh setiap siswa dalam suatu kelompok belajar. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan yang sesuai dan efektif, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung optimal
- d) Pernyataan pemantik pertanyaan-pertanyaan yang merangsang berpikir kritis peserta didik dan memotivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih dalam materi yang dipelajari.
- e) Asesmen menyajikan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur capaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Asesmen bisa berupa penilaian formatif (untuk proses) dan sumatif (untuk hasil akhir).

³⁹Wahyuni, E., & Purnama, A. Panduan Lengkap Kurikulum Merdeka untuk Guru dan Kepala Sekolah. Surabaya: CV. Pena Persada. (2022).

- f) Kegiatan pembelajaran ialah suatu kegiatan yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.
- g) Media dan Sumber Belajar menjelaskan alat, bahan, dan sumber referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Ini bisa berupa media cetak, video, artikel, aplikasi, atau sumber digital lainnya

3) Komponen Lampiran

Tahap ini terdapat lampiran yang berisi Lembar Kerja Siswa (LKPD), bahan pendukung dan penguat, bacaan guru dan siswa, glosarium, dan daftar pustaka. Beberapa komponen di atas tidak perlu dicantumkan semua pada modul ajar dan dikembalikan pada satuan pendidikan yang memiliki kebebasan merancang dan mengembangkan modul sesuai dengan kondisi lingkungan belajar dan kebutuhan peserta didik.

- a) Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kerta yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.
- b) Pengayaan dan Remedial rencana kegiatan tambahan bagi peserta didik yang membutuhkan penguatan atau bagi yang telah mencapai tujuan lebih cepat. Pengayaan bertujuan memperdalam pemahaman, sementara remedial untuk membantu peserta didik yang belum mencapai kompetensi.

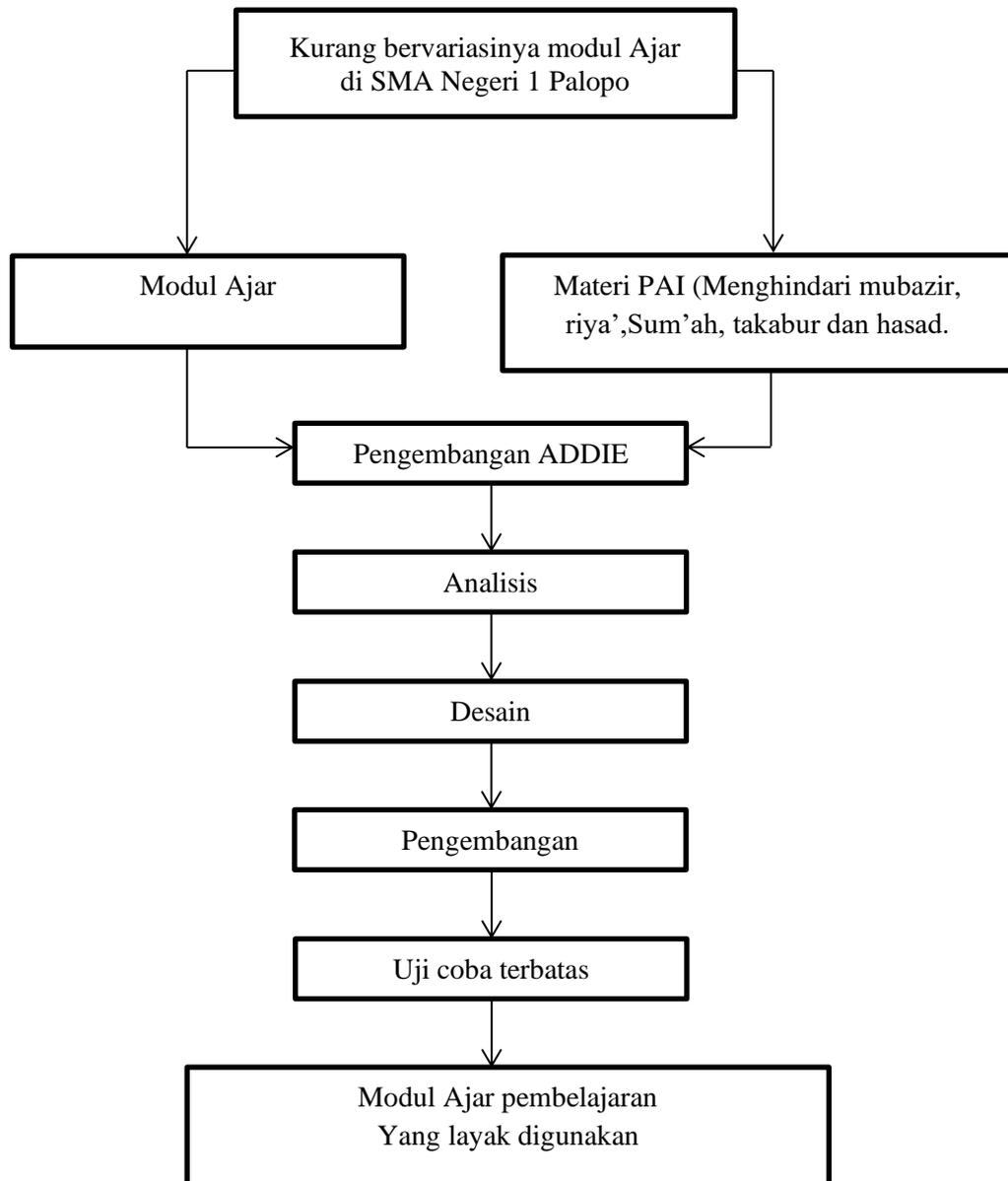
- c) Bahan bacaan guru dan peserta didik digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan dimulai untuk memperdalam materi pada saat akhir kegiatan pembelajaran.
- d) Glosarium daftar istilah atau konsep penting yang ada dalam modul, dilengkapi dengan definisinya. Glosarium membantu peserta didik memahami istilah yang mungkin baru atau asing.
- e) Daftar Pustaka sumber atau referensi yang digunakan dalam penyusunan modul, sebagai acuan bagi pendidik dan peserta didik untuk validitas materi.

D. Kerangka Pikir

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain metode yang digunakan, komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik, interaksi antar peserta didik, serta strategi pengajaran yang diterapkan. Selain itu, lingkungan juga berperan penting. Oleh karena itu, pemilihan metode, strategi, atau teknik pengajaran yang tepat sangatlah krusial untuk mengatasi rasa bosan, jenuh, dan kaku yang mungkin dirasakan peserta didik selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul ajar. Penelitian ini mengikuti model pengembangan *research and development* (R&D) yang mengacu pada model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul ajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti ingin menguji apakah bahan

ajar ini berdampak positif terhadap pembelajaran dengan mengevaluasi validitas dan respon peserta didik. Berikut adalah bagan kerangka pikir dari penelitian ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini yang dikembangkan adalah modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Adapun produk yang dihasilkan berupa modul ajar PAI & budi pekerti pada materi menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad berbasis pembelajaran berdiferensiasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Palopo Jl. A. Pangeran No. 4 RT1/RW1, kelurahan Luminda, Kec. Wara utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Juni-agustus 2024.

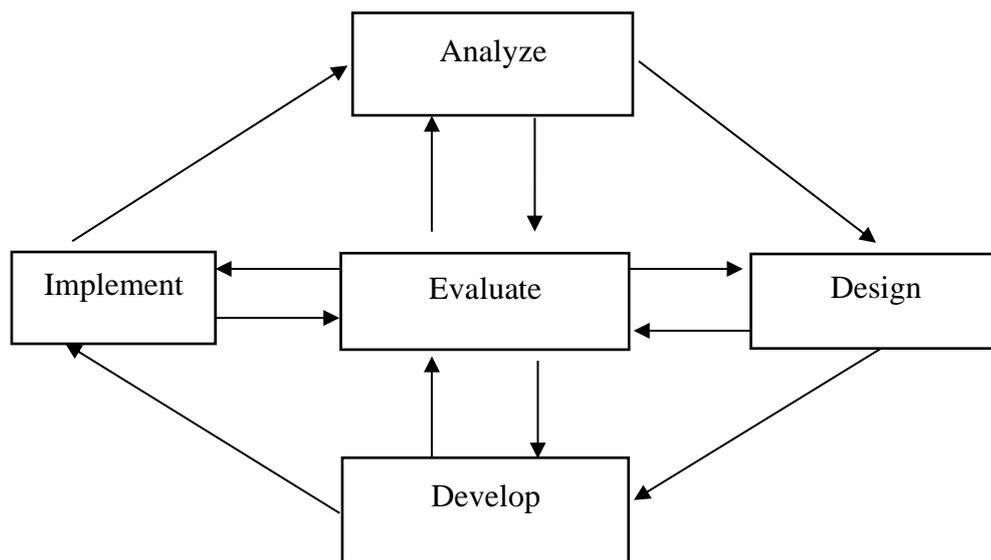
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X bumi, semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 27 orang. Adapun objek penelitian ini adalah modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi muatan Pendidikan Agama Islam & budi pekerti.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti meliputi beberapa tahapan. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah dimodifikasi

sesuai dengan kebutuhan peneliti. Prosedur pengembangan model ADDIE meliputi lima tahap yakni Analisis (*Analyze*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap Model Pengembangan ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan guna untuk menganalisis kebutuhan proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan meliputi:

b. Analisis Kebutuhan

Langkah awal yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini sebelum melakukan pengembangan terhadap modul ajar adalah kegiatan analisis kebutuhan. Pengembangan modul ajar membutuhkan analisis kebutuhan yang berfungsi untuk

mengetahui masalah yang terjadi disekolah dan menganalisis solusi yang perlu diberikan berupa pembuatan modul ajar.

c. Analisis Kurikulum

Peneliti menganalisis kurikulum yang berlaku pada pembelajaran di SMA Negeri 1 Palopo. Peneliti menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai melalui pengembangan modul ajar. Hasil analisis ini selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengembang modul, seperti kesesuaian materi dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perancangan pengembangan ini, mulai dari pengumpulan referensi-referensi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, membuat desain, yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa kelas X SMA Negeri 1 Palopo. sampai dengan menyiapkan bahan-bahan sebagai materi dalam modul pembelajaran yang dikembangkan.

Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menyusun instrumen untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkannya. Penyusunan instrumen ini berupa lembar validasi yang akan diberikan kepada tiga validator ahliir yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Kemudian lembar intrumen angket kepraktisan yang diberikan kepada pendidik untuk menilai apakah produk modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti praktis atau tidak digunakan dalam pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Develpoment*)

Tahap pengembangan ini tahap validasi dan revisi terkait modul ajar yang dikembangkan. Modul ajar yang telah dibuat divalidasi oleh validator yang berkompeten dibidangnya untuk menilai produk yang dikembangkan. Para validator memberikan masukan, saran dan perbaikan yang dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki dan penyempurnaan produk. Lembar validasi ini dibagikan kepada tiga validator ahli yaitu ahli media, materi dan bahasa dimana ketiga validator tersebut masing-masing dosen dari IAIN Palopo. Setelah itu produk direvisi sesuai dengan masukan dari validator dan tidak ada lagi revisi maka produk dianggap layak untuk digunakan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan dengan memberikan lembar angket praktikalitas kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir yaitu pembuatan produk akhir atau dalam model pengembangan ADDIE tahap ini merupakan tahap evaluasi atau *evaluation*. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk pengumpulan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari lembar validasi dari beberapa ahli yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk. Tahapannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati cara guru menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan waktu peneliti melakukan pra penelitian untuk menemukan permasalahan dan mengumpulkan informasi yang diperoleh sebagai masukan untuk mengembangkan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang masukan, saran, dan tanggapan subjek uji coba, yang akan dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun lembar validasi yang dibutuhkan ialah:

a. Angket validasi untuk ahli media

Validasi ini bertujuan untuk melakukan uji kelayakan modul ajar yang dilihat dari aspek tampilan isi dan daya tariknya. Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi berupa pertanyaan, ahli media memberikan saran dan komentar serta rekomendasi untuk perbaikan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media

No	Aspek penilaian	Indikator	Nomor butir
1.	Komponen modul ajar	Informasi inti	11
		Informasi umum	10
		Komponen lampiran	12
2.	Tampilan	Penampilan sampul modul	1,2
3.	Isi modul	Materi sesuai dengan gambar pada modul ajar	3
		Tulisan dan ukuran teks jelas	6
		Modul ajar membantu dalam pemahaman materi	9
4.	Daya tarik	Kemenarikan modul ajar	4,5,7,8

b. Angket validasi untuk ahli materi

Validasi materi dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi modul ajar pada pelajaran pendidikan agama islam dan b udi pekerti elemen menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, hasad dan takabur.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Indikator	Nomor butir
1.	Informasi inti materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1
		Materi dalam modul mudah dipahami	3
2.	Isi materi	Modul ajar sesuai dengan sub materi	2,8,9,10,11,12
3.	Asesmen, media dan sumber belajar	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi	4,5
		Modul ajar menggunakan media pembelajaran	7
		Modul ajar dilengkapi dengan sumber belajar	6

c. Angket validasi penilaian ahli bahasa

Validasi bahasa digunakan untuk menilai ketetapan bahasa yang digunakan pada modul ajar yang telah dirancang.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek penilaian	Indikator	Nomor butir
1.	Bahasa	Kaidah bahasa baik dan benar	1,3
	Kalimat istilah	Menggunakan istilah, arahan dan petunjuk yang tepat dan jelas	5,6
2.	Ketetapan ejaan	Struktur kalimat, ejaan dan tanda baca sesuai dengan PUEBI	2,4

4. Angket kepraktisan

Lembar angket ini terlebih dahulu melalui tahap validasi sebelum divalidasi oleh validator, yang menentukan validitasnya. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui apakah produk peneliti praktis atau tidak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Tabel 3.4 kisi-kisi angket kepraktisan guru

No	Aspek penilaian	Indikator	Nomor butir
1.	Materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1 2
		Mudah dipahami	3
		Memiliki contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4
		Materi dalam modul ajar menuntut peserta didik untuk menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad	4
2.	Daya tarik	Tampilan modul ajar menarik	5
		Tampilan modul ajar sesuai dengan peserta didik kelas X SMA	6
3.	Manfaat	Modul ajar memberikan semangat untuk peserta didik	7,8
		Modul ajar memudahkan guru dalam proses pembelajaran	9

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa rangkaian foto aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada saat menerapkan modul pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi serta pada saat menanggapi angket evaluasi modul ajar.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur aspek validasi dan praktikalitas

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengelola data hasil *review* dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa guna memetakan berbagai informasi dari data kualitatif meliputi masukan, tanggapan, kritikan dan saran untuk perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil dari analisis data selanjutnya digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan mengelola data hasil penyebaran angket melalui lembar angket validasi dan praktikalitas.

a. Uji Validitas

Masukan, kritik, dan saran dari ketiga validator diperhitungkan saat menganalisis data validasi dari mereka. Temuan analisis diikuti saat produk sudah di revisi, berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat

ditentukan validitasnya. Menurut sugiyono rumus untuk mengelola data perkelompok dari keseluruhan item.⁴⁰

$$Presentase = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas media pembelajaran yang dikembangkan terdapat pada tabel tentang kriteria tingkat validasi yaitu:

Tabel 3.5 Kriteria kevalidan suatu produk⁴¹

Interval	Kriteria Kevalidan
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0 - 20%	Tidak Valid

b. Kepraktisan

Data tentang respon pendidik terhadap modul ajar yang dianalisis dengan presentase. Angket tersebut terdiri dari lima pilihan jawaban pada kategori penilaian. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Skala Penilaian Angket Respon

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2019), 248.

⁴¹Herdiyanti, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Adobe Captivate Software pada Materi Matriks Di SMA Negeri 3 Luwu Timur, *Skripsi Iain Palopo*.202

Produk yang dikembangkan kemudian dilihat persentasinya menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikelompokkan yang sesuai dengan kategori kepraktisan instrumen modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.7 Kategori Skor Angket Respon Pendidik⁴²

Interval	Tingkat Kevalidan
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0 - 20%	Tidak Valid

⁴²Nurul Mujtahidah, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar, Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo, *Jurnal Konsepsi*, 12.4 (2023), 53–61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prosedur Pengembangan Modul Ajar

Proses penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

a. Analisis (*Analyze*)

1) Analisis Kebutuhan

Sebelum mengembangkan produk, peneliti menganalisis kebutuhan pendidik dengan melakukan wawancara kepada pendidik untuk mengidentifikasi masalah atau kesulitan dalam proses pembelajaran. Selain itu, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik guna memastikan bahwa produk yang akan dibuat memang diperlukan oleh sekolah. Angket untuk pendidik terdiri atas 10 pertanyaan mengenai media dan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, peneliti memperoleh informasi mengenai penggunaan media atau bahan ajar tambahan selain buku cetak, khususnya untuk materi tentang menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, hasad, dan takabur. Peneliti juga menanyakan frekuensi penggunaan modul ajar dalam proses pembelajaran. Guru tersebut menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan modul ajar, dan modul yang dilengkapi gambar relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik

belum pernah diterapkan. Saat peneliti menanyakan apakah modul ajar dapat digunakan sebagai bahan ajar, guru tersebut menegaskan bahwa modul ajar sangat dibutuhkan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.⁴³

2) Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum ini peneliti melihat kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut. Hasil dari analisis kurikulum akan menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan modul ajar. Peneliti mencocokkan materi sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Adapun kurikulum yang diterapkan di kelas X yakni kurikulum merdeka.

b. Perancangan (*Design*)

1) Pengumpulan Data

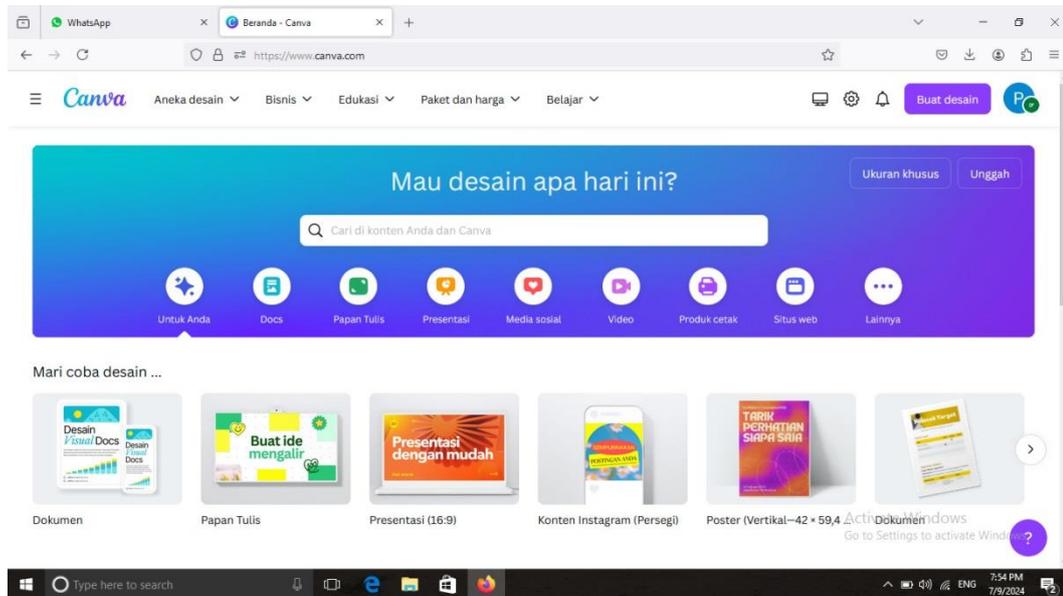
Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan, pendidik terhadap media pembelajaran. Pengumpulan data berupa materi bisa ditemukan pada sumber berupa buku ajar peserta didik yang digunakan oleh pendidik dan juga ditemukan pada modul ajar yang sudah ada. Kemudian langkah selanjutnya ialah membuat rangkuman materi yang sudah didapat dari beberapa sumber lalu dirancang dan diedit dalam aplikasi *canva*.

2) Membuat Rancangan

Rancangan modul ajar menggunakan aplikasi *canva*.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (15 juli 2024).

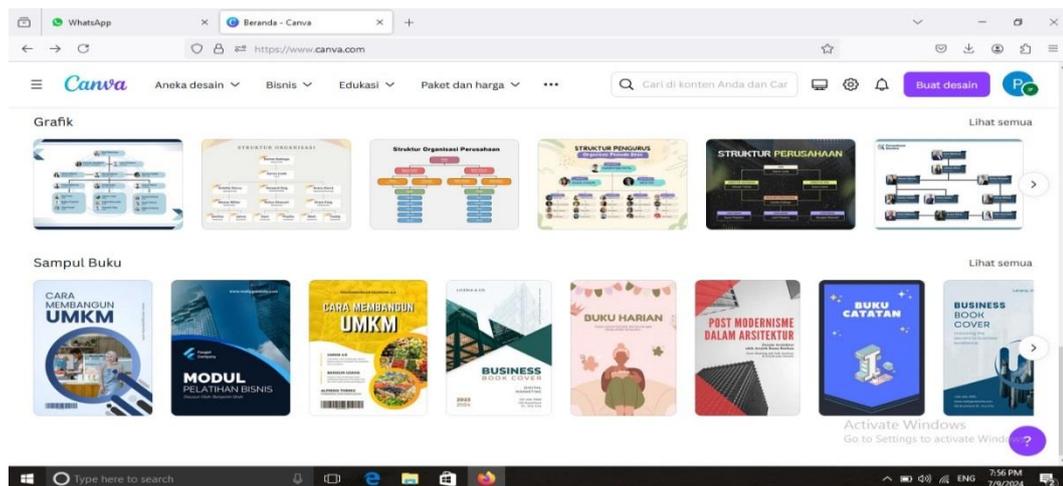
a) Login melalui situs web <https://www.canva.com/>



Gambar 4.1 Tampilan awal situs *canva*

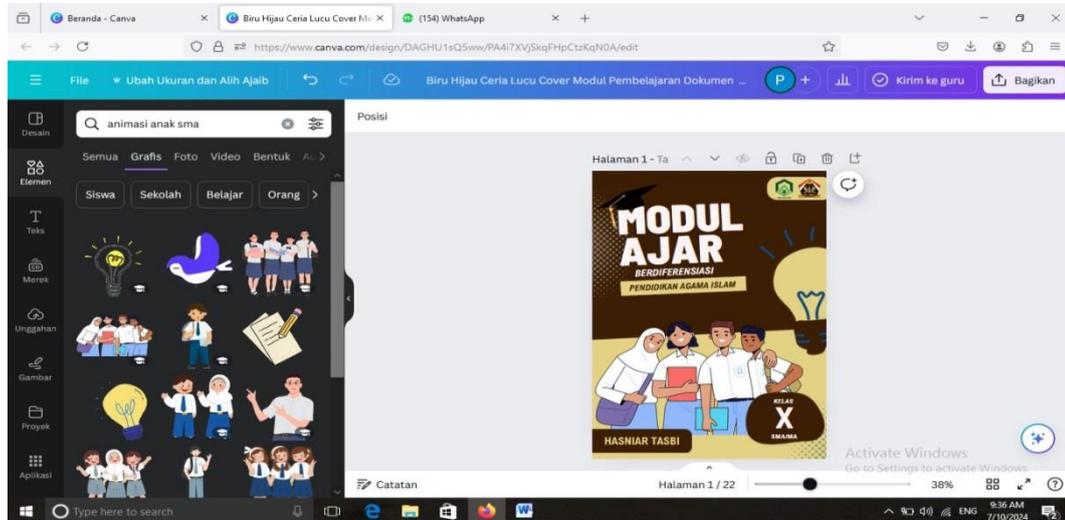
b) Cari *template* dokumen yang sesuai untuk membuat desain modul ajar.

Peneliti menggunakan *template* dokumen berbentuk vertikal.



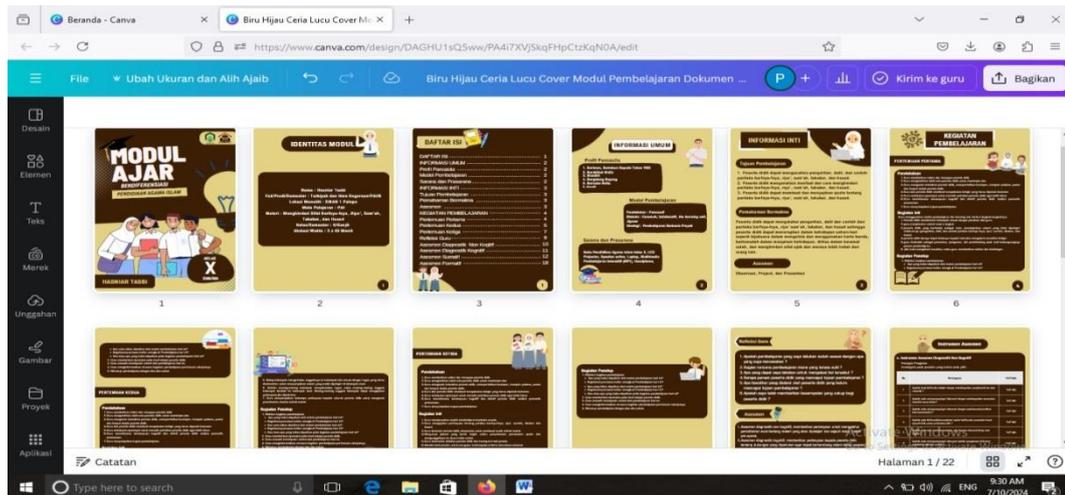
Gambar 4.2 Tampilan dokumen berbentuk vertikal

- c) Memilih *template* elemen yang sesuai dengan materi, kemudian peneliti mendesain sendiri produk pada *template* dokumen yang telah di pilih.



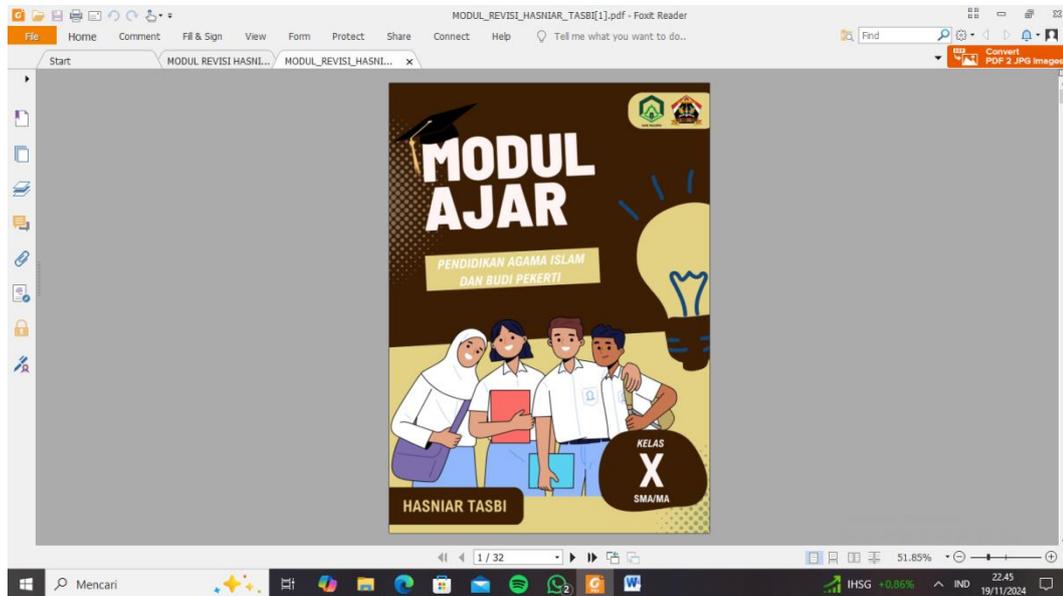
Gambar 4.3 Desain *template* elemen dalam produk

- d) Tampilan desain keseluruhan penyusunan produk dengan menggunakan situs web *canva* sebelum di *convert* ke PDF.



Gambar 4.4 Tampilan desain keseluruhan penyusunan produk

- e) Tampilan desain penyusunan produk dengan bantuan canva setelah di *convert* ke PDF.



Gambar 4.5 Tampilan desain produk modul ajar bentuk PDF

Langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen untuk menilai kevalidan dan kepraktisan modul ajar yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi dan angket. Lembar validasi akan dinilai oleh tiga orang ahli (validator) yang kompeten untuk menguji kelayakan modul ajar.

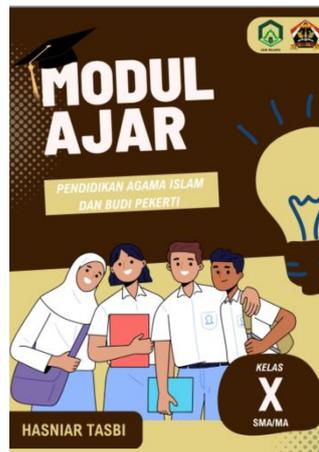
c. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap selanjutnya pada model pengembangan ADDIE ialah tahap pengembangan (*Development*) yaitu pengembangan rancangan dan validasi oleh para ahli terhadap produk pengembangan modul ajar pada materi Menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad. Pada tahap pengembangan ini merupakan tahap utama dalam penyusunan dan membuat produk modul ajar menjadi satu kesatuan yang utuh.

1) Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

Berikut ialah hasil rancangan modul ajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Terdapat beberapa komponen yang dapat dilihat dan dipelajari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

a) Tampilan awal modul



Gambar 4.6 Tampilan sampul modul ajar

b) Bagian awal



Gambar 4.7 Tampilan identitas Modul, kompetensi awal dan daftar isi

c) Bagian isi

INFORMASI UMUM

Profil Pencasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME
- Berakhlak Mulia
- Mandiri
- Bergotong Royong
- Beremtek Kritis
- Kreatif

Model Pembelajaran

Pendekatan : Persuasif
Metode : Ceramah, kolaboratif, the learning cell, Jigsaw
Strategi : Pembelajaran Berbasis Proyek

Sarana dan Prasarana

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, LCD Projector, Speaker active, Laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), Handphone.

INFORMASI INTI

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Membuat karya berupa *quotes* dan mempublikasikannya di media sosial.
- Menghindari sikap hidup mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Membiasakan bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman Bermakna

- Peserta didik dapat memahami dan mengetahui pengertian, dalil dan contoh dari perilaku mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat berperilaku bijaksana, hemat, bertawaduk, ikhlas, menghindari sifat ujub dan takabur.

Pemetaan Peserta Didik

- Guru mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan kegiatan belajar melalui pra asesmen.
- Guru melakukan asesmen diagnostik kognitif dan asesmen non kognitif (dilakukan sebelum pembelajaran) melalui lembar instrumen asesmen.

Pertanyaan Pemantik

- Kegiatan awal, peserta didik membaca kisah dari orun dan kisah penghuni surga.
- Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut dibuku masing-masing.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas didalamnya pasti rubrik wawasan keislaman.

Gambar 4.8 Tampilan informasi umum dan informasi inti

Instrumen Asesmen Awal

a. Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Petunjuk Pengisian
 Coretlirigs pada jawaban yang bukan anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah anda lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan lisan atau ceramah?	Ya/Tidak
2	Apakah anda sering mengingl informasi dengan mendengarkan suara atau interaksi secara lisan?	Ya/Tidak
3	Apakah anda sering mengingl informasi dengan membaca atau melihat foto-kata tertentu?	Ya/Tidak
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi ketika ada presentasi visual seperti slide power point atau video?	Ya/Tidak
5	Apakah anda suka membaca catatan, peta konsep, atau mind map saat belajar?	Ya/Tidak
6	Apakah anda sering mengingl informasi melalui pengajaran fisik atau melakukan aktivitas nyata?	Ya/Tidak
7	Apakah anda suka mengingl catatan atau membuat skema selama proses pembelajaran?	Ya/Tidak

MATERI

- Mubazir perlaku beribahian atau bersikap boros yang tidak disukai Allah SWT.
- Riya'* dan *sum'ah* merupakan sifat tercela yang menyebabkan amal ibadah menjadi sia-sia. Sifat *riya'* dan *sum'ah* bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya.
- Takabur* adalah sikap seseorang yang menunjukkan sifat sombong atas merasa lebih kuat, lebih hebat dibanding orang lain.
- Hasad* adalah sifat seseorang yang merasa tidak senang terhadap kebahagiaan orang lain karena memperoleh status nikmat dan berusaha menghilangkan nikmat tersebut.

Manfaat menghindari sikap Mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* yaitu :

- Hati menjadi tenang dan damai
- Merasa selalu bersyukur atas semua karunia Allah Swt
- Dicintai dan disayangi oleh orang lain
- Optimis dalam menjalani hidup

b. Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

Petunjuk Pengisian
 Beri tanda centok pada jawaban yang dipilih
 Keterangan: Ya-Ya, Tidak-Tidak, R-Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Y	T	R
1	Apakah anda sudah mengetahui pengertian dari mubazir, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i> ?			
2	Apakah anda sudah mengetahui dalil yang berkaitan dengan mubazir, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i> ?			
3	Apakah anda telah mengetahui contoh dari mubazir, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i> ?			
4	Apakah anda telah mengetahui cara menghindari sifat mubazir, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i> ?			
5	Apakah anda sudah mengetahui manfaat menghindari sifat mubazir, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i> ?			

Gambar 4.9 Tampilan instrumen awal dan materi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

Pendahuluan

- Guru membacakan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengorganisir salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik, memperhatikan kesiapan, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
- Guru dan peserta didik meninjau kesiapan belajar yang harus dipatuhi bersama
- Guru melakukan apresiasi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus
- Guru memstimulus kemampuan kognitif dan afektif peserta didik melalui pemantik permasalahan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru menggunakan model pembelajaran the learning cell, berikut langkah-langkahnya:

- Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan pembagian dari guru.
- Guru menjelaskan materi secara singkat.
- Peserta didik yang berminat sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pangertan, dalil, dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*).
- Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
- Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan.

Kegiatan Penutup

- Refleksi kegiatan pembelajaran
- Apakah yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?

PERTEMUAN KEDUA

Pendahuluan

- Guru membacakan salam dan menyapa peserta didik.
- Guru mengorganisir salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik, memperhatikan kesiapan, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
- Guru dan peserta didik meninjau kesiapan belajar yang harus dipatuhi bersama
- Guru melakukan apresiasi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus
- Guru memstimulus kemampuan kognitif dan afektif peserta didik melalui pemantik permasalahan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru menggunakan model pembelajaran *jigsaw* learning
- Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.
- Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.

Kegiatan Penutup

- Refleksi kegiatan pembelajaran
- Apakah yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Apakah yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Apakah yang kalian dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
- Guru memonitoring dan memandu kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.
- Guru memonitoring dan memandu kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



Gambar 4.10 Tampilan kegiatan pembelajaran



Gambar 4.11 Tampilan materi ajar, alat dan bahan

d) Bagian akhir

Refleksi Guru



1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan ?
2. Bagian rencana pembelajaran mana yang terasa sulit ?
3. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut ?
4. Berapa persen peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?
5. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran ?
6. Apakah saya telah memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik ?

Asesmen



1. Asesmen diagnostik non kognitif, memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari dan sejauh mana materi pra syarat.
2. Asesmen diagnostik kognitif, memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang dukungan yang diperlukan agar dapat berkembang dalam tahap capaian pembelajaran.
3. Asesmen sumatif, dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran.
4. Asesmen formatif, dilakukan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam mengerjakan tugas selama proses pembelajaran.



9

Gambar 4.12 Tampilan refleksi guru dan asesmen

Instrumen Asesmen Sumatif

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Harta benda yang dimiliki oleh seseorang berpotensi menjerumuskannya dalam jeratan tipu daya setan. Padahal, harta karena Allah Swt. tersebut seharusnya digunakan sebagai sarana badan. Berikut ini merupakan contoh penggunaan harta yang benar. Kecuali...
 - a. disedekahkan untuk fakir miskin
 - b. digunakan biaya-biaya sekolah
 - c. disimpan untuk tabungan hari tua
 - d. membeli barang mewah dan untuk disimpan
 - e. memenuhi kebutuhan keluarga
2. Perhatikan Q.S. al-Baqara/17:26-27 berikut ini!

وَمَا يَذَّكَّرُ لَهُمْ إِلَّا الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَإِنَّ الْأَكْثَرَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا جَدًّا مُّغْتَابًا

وَمَا يَذَّكَّرُ لَهُمْ إِلَّا الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَإِنَّ الْأَكْثَرَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا جَدًّا مُّغْتَابًا

Ayat tersebut berisi pesan-pesan mulia bagi umat Islam. Di antara kandungan artinya adalah berisi peringatan untuk...

 - a. beribadah hanya kepada Allah
 - b. menghambur-hamburkan harta
 - c. bergaya hidup terlalu hemat
 - d. bersifat sombong dan membanggakan diri
 - e. memperhatikan amal kebajikan kepada orang lain
3. Perhatikan narasi berikut ini!

Allah Swt. sangat tidak menyukai seseorang yang mempergunakan harta secara berlebihan. Menika menghamburkan harta sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas keperluan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat.

Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang dimaksud adalah...

- a. *israf*
- b. *riya'*
- c. *samiah*
- d. *hasad*
- e. *tabatur*

4. Allah Swt. sangat membenci sifat *hujub mubadzir*. Oleh karena itu seorang muslim harus menghindari sifat tersebut. Salah satu cara menghindari sifat *hujub mubadzir* adalah membiasakan berseleka dan membantu orang lain. Mengapa bisa demikian?

- a. sedekah akan mempercepat habitanya harta benda
- b. amal kebajikan yang paling sulit dilakukan adalah sedekah
- c. karena sedekah dapat menumbuhkan rasa empati kepada sesama
- d. tidak ada satu pun manusia yang dapat lepas dari takdir Allah Swt.
- e. sedekah akan menjadikan seseorang semakin terkenal

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Menyerimi dengan senang hati atas semua karunia dari Allah.
- 2) Merasa yakin bahwa Allah Swt. telah mengamin rejeki semua makhluk ciptaan-Nya.

Kedua Pernyataan tersebut akan mewujudkan sifat-sifat berikut ini, kecuali...

- a. *qana'ah*
- b. *optimis*
- c. *ikhlas*
- d. *syukur*
- e. *ta'zim*

6. Kibanyakan manusia sering melupakan nikmat yang diterima dari Allah Swt. Mereka beranggapan bahwa harta dan kedudukan yang diperoleh merupakan hasil kerja kerastinya. Anggapan seperti inilah yang memicu munculnya sifat *riya'* dan *sum'ah*. Salah satu cara untuk menghindari perilaku *riya'* adalah...

- a. memperhitungkan dampak ekonomi setiap amal kebajikan
- b. melakukan amal kebajikan hanya karena Allah Swt.
- c. memilih hari yang tepat untuk melakukan ibadah
- d. mengajak teman dekat untuk suatu amal ibadah
- e. mencastranya di buku catatan pribadi

7. Perhatikan narasi berikut ini!

Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdo'a memohon pertolongan dari Allah, termasuk memohon kekuatan agar terhindar dari sifat *riya'* dan *sum'ah*.

Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah...

- a. manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah swt.
- b. sifat *riya'* dan *sum'ah* tidak mungkin bisa dihindari
- c. kekuatan fisik manusia tidak akan mampu mengalahkan sifat tercela
- d. keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakannya akalulnya
- e. doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya
- 2) Memperbanyak teman dan kenalan
- 3) Mata hatinya terkendur dari memperoleh hidayah kebenaran
- 4) Mendapatkan laka dan keharisan di akhirat
- 5) Mampu menaklukkan dunia

Manakah yang termasuk dampak negatif *fabatur*...

a. 1, 2, 3
b. 1, 3, 4
c. 1, 3, 5
d. 2, 3, 4
e. 3, 4, 5

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
Pada saat yang sudah ditentukan, kematian akan menjemput setiap manusia. Itu artinya, kehidupan di dunia hanya sebentar dan sementara. Banyak orang menjadi tabur karena melupakan hal ini. Mereka mengira bahwa kehidupan dunia kekal selamanya, hingga lupa bakal hidup di akhirat. Berdasarkan narasi tersebut, bakal hidup di akhirat berupa...

a. pangkat, kedudukan dan jabatan
b. kekayaan harta yang melimpah
c. amal sholeh yang dilakukan dengan ikhlas
d. banyaknya keturunan
e. hasratnya penguatan dan teman dekat

10. Perhatikan hadis berikut ini!
”إِنَّهُ وَالْحَسَدُ، فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ.”
Kandungan hadis tersebut adalah...

a. sifat *riya'* akan menyebabkan pelakunya rugi di akhirat kelak
b. sifat *sum'ah* akan menghilangkan semua pahala kebajikan
c. sifat *takabur* sangat dibenci oleh Allah Swt. karena merupakan sifat-Nya
d. sifat *hasad* dapat memakan kebajikan seperti api memakan kayu bakar
e. sifat *mubazir* berpengaruh terhadap kondisi perekonomian seseorang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- secara kodrat alamiah, manusia memang memiliki tabiat mencintai harta. Pada saat uang dan hartanya melimpah, perilakunya bisa berubah menjadi lebih konsumtif. Mengapa bisa demikian? Bagaimana caranya agar terhindar dari sifat konsumtif?
- Sifat *mubazir* akan berdampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah memicu frustrasi dan letakan batin, takut hartanya habis. Mengapa hal ini bisa terjadi? Jelaskan!
- Sifat *riya'* dan *sum'ah* bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya. Rasullah Saw. mengatakan bahwa *riya'* termasuk syirik akhri. Jelaskan apa yang dimaksud syirik akhri!
- Dirigau dari bentuknya, *riya'* dibagi menjadi dua, yaitu *riya'* dalam niat dan *riya'* dalam perbuatan. Sebutkan sebuah contoh *riya'* dalam niat!
- Salah satu sifat tercela yang termasuk dosa besar adalah *takabur*. Oleh karenanya setiap umat Islam harus berusaha sekuat tenaga untuk menghindari sifat tersebut. Sebutkan ciri-ciri orang yang beresit *takabur*!

Gambar 4.13 Tampilan soal dan latihan

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Remedial
<p>Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KDL).</p> <p>Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis penelitian, peserta didik mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.</p>	<p>Remedial dapat diberikan kepada peserta yang capaian kompetensinya belum tuntas.</p> <p>Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</p> <p>Guru akan memberikan tugas bagi peserta yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penelitian.</p>

21

Gambar 4.14 Tampilan pengayaan dan remedial

Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik

a. Bahan Bacaan Guru

1. Kitab Ihya' Ulumuddin karya Imam Ghazali
2. Kitab Tanbighul Ghafilin karya al-Faqih Abu Laits as-Samarkandi
3. Kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Ghazali
4. Kitab Riyadhus Shalihin karya Imam Nawawi

b. Bahan Bacaan Peserta Didik

<https://www.republika.co.id/berita/moiz17/ini-bahaya-pola-hidup-boros>

<https://kalam.sindonews.com/read/364560/72/riya-dan-sumah-2-perkara-ini-sering-diremehkan-kalangan-perempuan-1615770212>

<https://kumparan.com/hijab-lifestyle/bahaya-mempunyai-sikap-sombong-1537408922383434983/full>

22

Gambar 4.15 Tampilan bahan bacaan guru dan peserta didik

Instrumen Asesmen formatif

1. Sikap Spiritual

a. Teknik penilaian : Observasi
 b. Bentuk instrumen :
 Materi pokok :
 Kelas :
 Hari/tanggal :

No.	Nama siswa	Aspek pengamatan							
		Memberti/ Menjawab salam				Berdoa sebelum & sesudah belajar			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									

Keterangan: 1) Tidak pernah, 2) Kadang-kadang, 3) Sering, 4) Selalu

16

2. Pengetahuan

a. Teknik penilaian : Pengamatan
 b. Bentuk instrumen :
 Materi pokok :
 Kelas :
 Hari/tanggal :

No.	Nama siswa	KD. 1			KD. 2.1			KD. 3.1			Nilai
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	
		1									
2											

Keterangan: A = Baik, B = Cukup, C = Kurang

19

3. Keterampilan

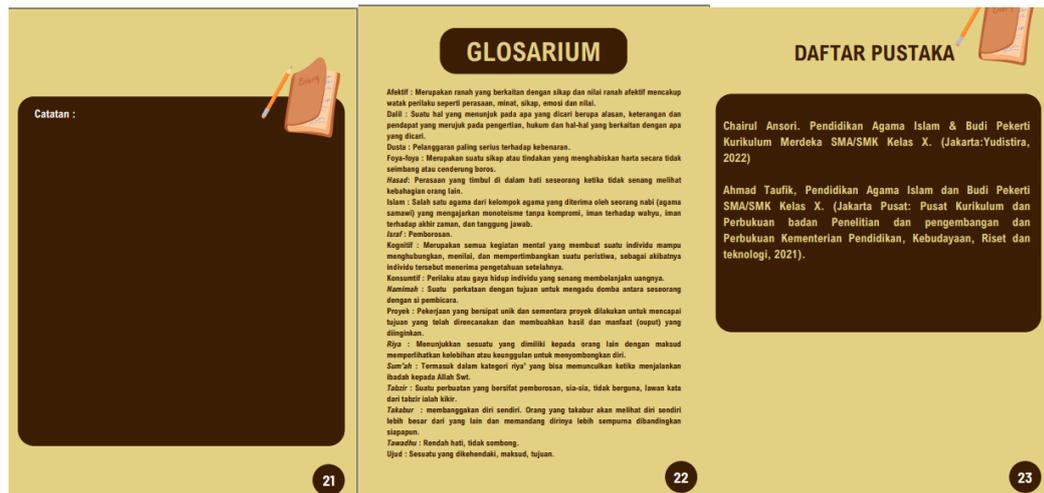
a. Teknik penilaian : Unjuk Kinerja
 b. Bentuk instrumen :
 Materi pokok :
 Kelas :
 Hari/tanggal :

No.	Nama siswa	Aspek Penilaian															Nilai
		Kemampuan beraja sama			Kemampuan mengaitan			Kemampuan			Keaktifan dalam kelompok			Kemampuan memenuh papaban			
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1																	
2																	

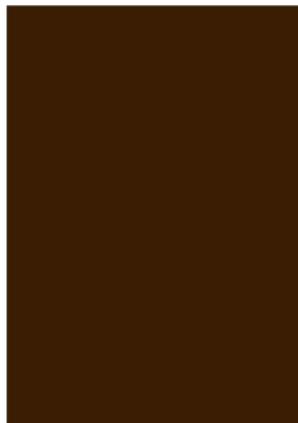
Keterangan: A = Baik, B = Cukup, C = Kurang

20

Gambar 4.16 Tampilan Lembar Penilaian



Gambar 4.17 Tampilan catatan, glosarium dan daftar pustaka



Gambar 4.18 Tampilan sampul belakang

2) Validasi Produk

Salah satu kriteria untuk menentukan layak atau tidaknya suatu produk yang dikembangkan adalah berdasarkan hasil validasi oleh beberapa ahli yang berpengalaman. Produk modul ajar diverifikasi oleh tiga validator: media, materi, dan bahasa.

Adapun nama-nama validator pengembangan modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama validator

No	Nama	Validator Ahli	Jabatan
1.	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.	Media	Dosen IAIN Palopo
2.	Erwatul Efendi. S.Pd,I., M.Pd.	Materi	Dosen IAIN Palopo
3.	Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.	Bahasa	Dosen IAIN Palopo

a) Validasi ahli media

Hasil analisis validasi ahli media terhadap modul ajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Validasi Ahli Media

No	Aspek penilaian	Total skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Komponen modul ajar	9	12	75%	Valid
2.	Tampilan	6	8	75%	Valid
3.	Isi modul	7	12	58,3%	Valid
4.	Daya tarik	12	16	75%	Valid
	Rata-rata	34	48	70,83%	Valid

Instrumen untuk ahli media terdiri dari 12 item yang dianggap penting dalam penyajian modul ajar, aspek komponen modul ajar 75%, tampilan memperoleh persentase sebesar 75%, aspek isi modul memperoleh persentase sebesar 58,3%, dan aspek daya tarik memperoleh persentase sebesar 75%. Nilai rata-rata dari keempat aspek tersebut adalah 70,83%, yang tergolong dalam kategori valid.

b) Validasi ahli materi

Hasil analisis validasi ahli materi terhadap modul ajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Total skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Informasi inti materi	7	8	87,5%	Sangat Valid
2.	Isi materi	21	24	87,5%	Sangat Valid
3.	Asesmen, media dan sumber belajar	15	16	93,75%	Sangat valid
	Rata-rata	43	48	89,58%	Sangat valid

Instrumen untuk ahli materi terdiri dari 12 item pertanyaan yang dianggap penting dalam penyajian materi. Berdasarkan hasil analisis validasi dari validator materi, aspek informasi inti materi memperoleh persentase sebesar 87,5%, aspek isi materi memperoleh persentase sebesar 87,5% dan aspek asesmen, media dan sumber belajar memperoleh presentase sebesar 93,58%. Nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut adalah 89,58%, yang termasuk dalam kategori sangat valid.

c) Validasi ahli bahasa

Hasil analisis validasi ahli bahasa terhadap modul ajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

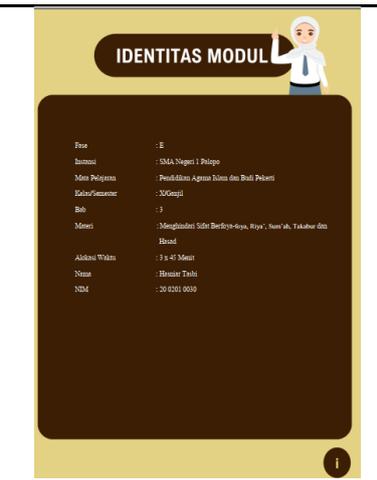
No	Aspek penilaian	Total skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Bahasa	5	8	62,5%	Valid
2.	Kalimat istilah	6	8	75%	Valid
3.	Ketetapan ejaan	5	8	62,5%	Valid
	Rata- rata	16	24	66,67%	Valid

Instrumen untuk ahli bahasa terdiri dari 6 item pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis validasi dari validator bahasa, aspek bahasa memperoleh persentase sebesar 62,5%, aspek kalimat istilah memperoleh persentase sebesar 75%, dan aspek ketetapan ejaan memperoleh persentase sebesar 62,5%. Nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut adalah 66,67%, yang tergolong dalam kategori valid.

3) Revisi hasil validasi

Beberapa saran dan masukan dari validator saat validasi digunakan sebagai acuan untuk merevisi modul ajar. Kegiatan revisi dilakukan untuk mengubah dan menyempurnakan modul ajar tersebut. Revisi yang diusulkan oleh ketiga validator dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Revisi Media Modul Ajar

Yang direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Perbaiki identitas modul sesuaikan dengan modul ajar kurikulum merdeka</p>		
<p>Tambahkan penjelasan singkat dan gambar sesuai dengan materi yang di bahas di modul</p>		

Tambahkan rubrik penilaian

Instrumen Asesmen formatif

1. Sikap Spiritual

a. Teknik penilaian : Observasi
 b. Bentuk instrumen : Materi pokok
 Materi pokok :
 Kelas :
 Hari/tanggal :

No.	Nama siswa	Aspek pengamatan								Nilai
		Membarif/ Menjawab salam				Berdoa sebelum & sesudah belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										

Keterangan: 1) Tidak pernah, 2) Katang-kadang, 3) Sering, 4) Selalu

Instrumen Lembar Penilaian

1. Instrumen dan Bentuk Instrumen

NO	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Lembar Pengamatan sikap	Rubrik Sikap
2	Pengetahuan	Te Tertulis	Soal pilihan ganda dan Essay
3	Keterampilan	Lembar penilaian produk	Memberi Produk

2. Instrumen

a. Lembar pengamatan sikap

NO Peserta didik	Nama	Aspek perilaku yang dinilai												Nilai
		Perera diri			Diagn			Tanggung Jawab						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4			
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

1. Rubrik pengetahuan sikap

NO	Aspek yang dinilai	Skala				Nilai
		1	2	3	4	
1	Perera diri Empower: 1. Berprestasi atau melakukan kegiatan yang positif 2. Berani berprestasi di depan kelas 3. Berani berprestasi 4. Berprestasi dan bertanggung jawab 5. Tidak menganggu dalam berprestasi					
2	Diagn Empower: 1. Terlibat mengaitkan 2. Mengembangkan tugas tepat waktu 3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak efisien 4. Tidak membuat kemudi lain yang tidak terdapat					
3	Tanggung Jawab Empower: 1. Mengetahui tugas/jawaban rumah sesuai kewajibannya 2. Mengetahui kegiatan pembelajaran hingga akhir 3. Mengetahui jawab atas setiap pertanyaan 4. Mengetahui tugas dengan tepat waktu					

Keterangan: 1. Sangat baik jika memperoleh nilai skor 4
 2. Baik jika memperoleh nilai skor 3
 3. Cukup jika memperoleh nilai skor 2
 4. Kurang jika memperoleh nilai skor 1

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada lebih ini adalah:

4) Peserta didik membuat quote terkait materi "menggunakan atau berkegiatan, raga, seni, ak, pikiran, dan batin". Kemudian menggunakan aplikasi quote tersebut ke dalam media sosial kalian. Kemudian menggunakan foto-foto yang terdapat layer (sesuai) sebagai bentuk laporan.

5) Rubrik Penilaian Produk

NO	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
Perencanaan					
1	a. Perencanaan				
Proses Pembuatan					
1	1. Kecepatan dan ketepatan				
2	2. Ketepatan pengalihan				
3	3. Kecepatan ketepatan				
Tahap Akhir					
1	a. Pahlawan				
2	b. Berprestasi				

3. Keterampilan

a. Teknik penilaian : Unjuk Kinerja
 b. Bentuk instrumen : Materi pokok
 Materi pokok :
 Kelas :
 Hari/tanggal :

No.	Nama siswa	Aspek Penilaian												Nilai
		Kemampuan teknik seni			Kemampuan menggambar			Kemampuan keterampilan			Kemampuan membuat presentasi			
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1														
2														

Keterangan: A = Baik, B = Cukup, C = Kurang

20

21

Intrumen asesmen awal
 di pindahkan ke sebelum
 kegiatan pembelajaran
 dan ubah warna
 background

Instrumen Asesmen

a. Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif
 Petunjuk Pengisian
 Coretlgnrt pada jawaban yang bukan anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah Anda lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan lisan atau caranah?	Ya/Tidak
2	Apakah anda sering mengigit informasi dengan mendengarkan suara atau instruksi secara lisan?	Ya/Tidak
3	Apakah anda sering mengigit informasi dengan membaca atau melihat kata-kata tertulis?	Ya/Tidak
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi ketika ada presentasi visual seperti slide power point atau video?	Ya/Tidak
5	Apakah anda suka membaca catatan, peta konsep, atau mind map saat belajar?	Ya/Tidak
6	Apakah anda sering mengigit informasi melalui pengalaman fisik atau melakukan aktivitas praktik?	Ya/Tidak
7	Apakah anda suka mengambil catatan atau membuat sketsa selama proses pembelajaran?	Ya/Tidak

10

Instrumen Asesmen Awal

a. Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif
 Petunjuk Pengisian
 Coretlgnrt pada jawaban yang bukan anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah Anda lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan lisan atau caranah?	Ya/Tidak
2	Apakah anda sering mengigit informasi dengan mendengarkan suara atau instruksi secara lisan?	Ya/Tidak
3	Apakah anda sering mengigit informasi dengan membaca atau melihat kata-kata tertulis?	Ya/Tidak
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi ketika ada presentasi visual seperti slide power point atau video?	Ya/Tidak
5	Apakah anda suka membaca catatan, peta konsep, atau mind map saat belajar?	Ya/Tidak
6	Apakah anda sering mengigit informasi melalui pengalaman fisik atau melakukan aktivitas praktik?	Ya/Tidak
7	Apakah anda suka mengambil catatan atau membuat sketsa selama proses pembelajaran?	Ya/Tidak

5

b. Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif
 Petunjuk Pengisian
 Beri tanda centik pada jawaban yang dipilih
 Keterangan: Ya = Ya, T=Tidak, R=Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Y	T	R
1	Apakah anda sudah mengetahui pengertian dari berfoya-foya, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
2	Apakah anda sudah mengetahui dalil yang berkaitan dengan berfoya-foya, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
3	Apakah anda telah mengetahui contoh dari berfoya-foya, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
4	Apakah anda telah mengetahui cara menghindari alat muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
5	Apakah anda sudah mengetahui manfaat menghindari alat muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			

11

b. Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif
 Petunjuk Pengisian
 Beri tanda centik pada jawaban yang dipilih
 Keterangan: Ya = Ya, T=Tidak, R=Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Y	T	R
1	Apakah anda sudah mengetahui pengertian dari muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
2	Apakah anda sudah mengetahui dalil yang berkaitan dengan muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
3	Apakah anda telah mengetahui contoh dari muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
4	Apakah anda telah mengetahui cara menghindari alat muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			
5	Apakah anda sudah mengetahui manfaat menghindari alat muzahir, riyi, samah, tabahur, dan haseh?			

7

Penulisan sesuaikan SWT

Swt.

dengan EYD

saw.

Mubazzir

Mubazir

Membahasa

Membahas

Kesilaman

Keislaman

Jigwas

Jigsaw

Mengumpublikasikan

Mempublikasikan

d. Impementasi (*Implementation*)

Pada tahap implmentasi ialah uji coba produk setelah produk dinyatakan valid dan layak oleh ketiga validator, maka peneliti melakukan uji coba untuk menguji kepraktisan dari produk modul ajar melalui angket kepada pendidik untuk menilai kepraktisan dari modul ajar yang telah dibuat. Kepraktisan modul ajar dapat dilihat dari tabel hasil respons pendidik sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data dan Hasil Angket Kepraktisan Pendidik

No	Aspek penilaian	Total skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Materi	12	16	75%	Valid
2.	Daya tarik	6	8	75%	Valid
3.	Manfaat	9	12	75%	Valid
	Rata-rata	27	36	75%	Valid

Data angket menunjukkan bahwa modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X di SMA Negeri 1 Palopo dinilai praktis oleh pendidik, dengan skor rata-rata 75% di semua aspek. Dapat dikatakan bahwa modul tersebut memenuhi kriteria kepraktisan dan siap digunakan dalam pembelajaran.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi dalam proses pengembangan modul ajar, peneliti melakukan evaluasi formatif. Peneliti melaksanakan beberapa tahapan, dimulai dari analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. Pada tahap perancangan, peneliti mulai merancang dan mendesain produk modul ajar serta menyusun instrumen. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, peneliti memperoleh data dari hasil analisis validasi yang dilakukan oleh tiga validator ahli, yang memberikan saran dan masukan sebagai

acuan untuk merevisi produk modul ajar. Terakhir, pada evaluasi sumatif, peneliti menggunakan angket respon pendidik untuk mengetahui kepraktisan modul ajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang terdapat dirumusan masalah, peneliti mendapat poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan modul ajar pada muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo sebagai berikut:

1. Hasil tahapan analisis kebutuhan pengembangan modul ajar pada muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk modul ajar pada muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 1 Palopo. Pengembangan produk menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun ditahap analisis yang dilakukan ialah menganalisis kebutuhan pendidik yang menunjukkan bahwa pengembangan modul sangat dibutuhkan karena diperlukan pengembangan modul ajar yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada tahap desain ini, kebutuhan pendidik diterjemahkan ke dalam modul ajar dengan komponen-komponen kunci seperti kompetensi awal, profil Pancasila, dan tujuan pembelajaran. Desain modul yang menggunakan warna lembut mencerminkan kepedulian terhadap kenyamanan pengguna. Penambahan

komponen seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), materi pengayaan dan remedial, serta glosarium, bertujuan memberikan kelengkapan informasi dan sumber daya belajar yang mendukung pemahaman siswa secara menyeluruh. Desain yang mempertimbangkan aspek estetika dan kelengkapan ini menunjukkan modul telah dioptimalkan untuk memfasilitasi pembelajaran secara efektif.

Proses validasi oleh para ahli media, materi, dan bahasa memberikan masukan kritis untuk peningkatan modul. Melalui feedback ini, modul dapat disempurnakan sehingga memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Validasi ini memastikan bahwa modul ajar layak digunakan dan sesuai dengan pedoman kurikulum. Proses revisi yang dilakukan menunjukkan komitmen peneliti untuk menjadikan modul sebagai produk yang praktis dan efektif dalam pembelajaran.

Uji coba modul pada pendidik memberikan data empiris mengenai kepraktisan modul. Hasil dari angket respons guru menunjukkan bahwa modul dapat diterapkan secara praktis dalam situasi pembelajaran nyata dan mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif. Data respons ini juga menjadi bahan untuk penyempurnaan lebih lanjut sehingga produk akhir dapat diandalkan dan memenuhi harapan para pengguna. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana peneliti melakukan evaluasi formatif untuk memantau dan memperbaiki setiap tahap pengembangan produk, sementara evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai kepraktisan produk yang dikembangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh rahmat setiawan yang mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa inggris, dapat dilihat Penelitian ini menekankan

pada integrasi profil Pelajar Pancasila dan penyajian materi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Sama seperti penelitian ini, pendekatan yang digunakan berpusat pada kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan peserta didik.⁴⁴ Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri Balqis Ainun Rizki dan Novi Trisnawati Pengembangan Modul Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran di SMKN 4 Surabaya yang menunjukkan bahwa Penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan modul berbasis praktik pada mata pelajaran kejuruan. Salah satu temuan utama adalah pentingnya relevansi materi modul dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam penelitian yang sedang dibahas, relevansi konteks lebih diarahkan pada penguatan nilai-nilai moral dan spiritual untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu ditemukan bahwa modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo menunjukkan bahwa Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas siswa melalui integrasi profil Pelajar Pancasila. Hal ini belum banyak diangkat dalam penelitian modul ajar lain yang cenderung berfokus pada mata pelajaran umum. Pengembangan modul dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan

⁴⁴Rahmat Setiawan, et al. "Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa Inggris SMK kota Surabaya." *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 49-62.

⁴⁵ Tasya Febrina, Leonard Leonard, and Maya Masitha Astriani. "Pengembangan modul elektronik matematika berbasis web." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6.1 (2020): 27-36.

pendidik dan konteks lokal di SMA Negeri 1 Palopo, yang memberikan nilai praktis dalam implementasi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan yakni, minimnya penggunaan teknologi digital berbeda dengan penelitian Febrina dkk. yang menggunakan modul elektronik berbasis web, penelitian ini masih mengembangkan modul dalam format cetak. Ini membatasi fleksibilitas penggunaan modul di era digital dan pembelajaran jarak jauh.

2. Hasil validitas modul ajar muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo.

Penelitian ini mengevaluasi validitas modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X di SMA Negeri 1 Palopo, yang dikembangkan agar menjadi media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Validasi modul ini dilakukan oleh tiga pakar: ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, yang memberikan skor masing-masing sebesar 70,83%, 89,58%, dan 66,67%. Rata-rata hasil validasi menunjukkan bahwa modul ini memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ady Darmansyah, Atika Susanti, dan Afar Aziz Rahman yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menghasilkan modul ajar berbasis Problem Based Learning yang dapat efektif dalam meningkatkan literasi finansial siswa sekolah dasar.⁴⁶ Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian Laila Puspita dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modul berbasis keterampilan

⁴⁶Ady Darmansyah, Atika Susanti, and Afar Aziz Rahman. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7.6 (2023): 3630-3645.

proses sains pada pembelajaran Biologi layak dan menarik digunakan dalam materi sistem ekskresi pada manusia.⁴⁷ Penelitian ini didukung oleh penelitian Moh Rosyid Mahmudi, Yulia Darniyanti, dan Aisa Oktaviani bahwa modul ajar berbantuan Canva pada mata pelajaran IPA pada kurikulum mandiri untuk sekolah dasar kelas IV dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu ditemukan bahwa modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar. Tingkat validitas ini menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu menyediakan media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik bagi peserta didik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni uji coba hanya dilakukan pada guru untuk mengukur kepraktisan modul, sementara uji efektivitas terhadap siswa belum dilakukan, dimana uji efektivitas pada siswa penting agar diperoleh data yang lebih komprehensif tentang sejauh mana modul ini mendukung pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi.

3. Hasil kepraktisan modul muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo

Hasil uji coba ini menunjukkan bahwa modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X di SMA Negeri 1 Palopo dinyatakan praktis dengan skor rata-rata 75% pada aspek materi, ketertarikan, dan kreativitas.

⁴⁷Laila Puspita. "Pengembangan modul berbasis keterampilan proses sains sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5.1 (2019): 79-88

⁴⁸Moh Rosyid Mahmudi, Yulia Darniyanti, and Anisa Oktaviani. "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 4910-4921.

Dari hasil penelitian ini sejalan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rezi Ariawan, Sari Herlina, dan Endang Istikomah. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penelitian ini telah berhasil menghasilkan modul ajar berbasis Problem Based Learning yang dapat efektif dalam meningkatkan literasi finansial siswa sekolah dasar.⁴⁹ Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian Moh Rosyid Mahmudi, Yulia Darniyanti, dan Anisa Oktaviani. Berdasarkan hasil penelitian modul ajar berbantuan Canva pada mata pelajaran IPA pada kurikulum mandiri untuk sekolah dasar kelas IV dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.⁵⁰ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tasya Febrina, Leonard Leonard, Maya Masitha Astriani yang menunjukkan bahwa hasil pengembangan ini adalah sebuah produk berupa modul elektronik UN SMP dan web sebagai fasilitas latihan soal online. Produk yang dikembangkan sudah melalui tahap validasi oleh para ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu ditemukan bahwa penilaian kepraktisan ini didapatkan dari angket respon yang diisi oleh guru, yang menilai bahwa modul ini praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan modul ajar untuk siswa SMA, khususnya kelas X, dengan fokus pada manfaat, ketertarikan, dan relevansi materi. Namun, penelitian ini dapat ditingkatkan dengan memperluas

⁴⁹Rezi Ariawan, Sari Herlina, and Endang Istikomah. "Pengembangan Modul Ajar Dengan Model Problem Based Learning Berorientasi Kemampuan Pemecahan Masalah." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 5.1 (2022): 71-82.

⁵⁰Moh Rosyid Mahmudi, Yulia Darniyanti, and Anisa Oktaviani. "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 4910-4921.

⁵¹Tasya Febrina, Leonard Leonard, and Maya Masitha Astriani. "Pengembangan modul elektronik matematika berbasis web." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 6.1 (2020): 27-36.

konteks implementasi, mengintegrasikan teknologi, serta mengukur dampak langsung modul terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar menggunakan model ADDIE yang memuat 5 tahap yaitu, tahap Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Developemnt*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Kevalidan modul ajar yaitu ahli media diperoleh presentase 70,83% dengan kategori valid/layak, ahli materi diperoleh presentase 89,58% dengan kategori sangat valid/layak, serta ahli bahasa diperoleh presentase 66,67% dengan kategori valid/layak. Sehingga media modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Palopo valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Kepraktisan modul ajar, diperoleh rata-rata 75% dengan kategori praktis dari hasil respon guru.. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modul ajar muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 palopo praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Pengembangan modul ajar diimplikasikan dan dimanfaatkan sebagai:

1. Sebagai salah satu bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sebagai salah satu bahan ajar yang membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap peserta didik.
3. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang pendidik pendidikan Agama Islam yang profesional yang dapat membantu peserta didik untuk memenuhi setiap kebutuhannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Peneliti ini hanya dilakukan dengan uji kevalidan dan kepraktisan dari produk. Oleh karena itu, disarankan peneliti selanjutnya bisa mengambil penelitian ini dengan menambahkan uji coba keefektifan untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi.
2. Pendidik ataupun peneliti berikutnya bisa mengembangkan modul ajar dengan penyajian materi yang berbeda serta uji coba yang lebih sehingga dapat menghasilkan bahan ajar yang layak digunakan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, "All Urwatul Wutsqa: Kajian Penndidikan Islam," *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan* 2, 1 (Juni 2022): 1,
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab Baaqiya musnadu al-Anshar, Jilid 5, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), 428.
- Al Qardhawi M. Yusuf, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, (Jakarta: Bulan Bintang 1980), 157.
- Ansori Choirul, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X SMA/SMK*. (Jakarta: Yudistira, 2022).46-56.
- Ariawan Rezi, Sari Herlina, and Endang Istikomah. "Pengembangan Modul Ajar Dengan Model Problem Based Learning Berorientasi Kemampuan Pemecahan Masalah." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 5.1 (2022): 71-82.
- Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.1 (2021): 13-22.
- Azizah Nur, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Waleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi UIN Walisongo*, Semarang 2015.27-28.
- Darmansyah Ady, Atika Susanti, and Afar Azis Rahman. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7.6 (2023): 3630-3645.
- Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Bandung:Alfabeta, 2013), 202.
- Hasbi, Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari. "Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo." *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 8.2 (2023): 315-144.
- Herdiyanti, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Adobe Captivate Software pada Materi Matriks Di SMA Negeri 3 Luwu Timur,*Skripsi Iain Palopo*.202
- Ilham Dodi. "Tantangan Pendidikan Islam dan Cara Mengubahnya." *Jurnal Internasional Pendidikan Asia* 1.1 (2020): 09-20.
- Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuti, *Tafsir Jalalayn*, Surah Al-Zumar: 9. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 574.

- Kasir Ibnu, Shahih Tasir Ibnu Katsir Jilid ke-5 (Abu Sirojuddin Hasan Bashri, 4). Pustaka Ibnu Katsir.
- Kathir Ibnu, Abu Al-Fida. Tafsir Al-Qur'an Al-Azim. Jilid 2. Dar Al-Ma'arifah, 2000. 156
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 507.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 467.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Panduan Pembelajaran dan Asesmen di Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek. (2022). 10-12.
- Kementrian Agama RI. *Al-qur'an A-karim Dan Terjemahannya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), 482
- Mahmudi Moh Rosyid, Yulia Darniyanti, and Anisa Oktaviani. "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 4910-4921.
- Mujtahidah Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar, Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo", *Jurnal Konsepsi*, 12.4 (2023), 53–61.
- Munir Yusuf. "Pengantar ilmu pendidikan." (2018)
- Murtaza Syed "Ethics of Wealth in Islam: Balancing Generosity and Moderation." *Journal of Islamic Ethics*, vol. 5, no. 2, 2021
- Nadhirah Yahdinil firda, *Psikologi Belajar Mengajar* (Serang: Dinas Pendidikan, 2018) 65.
- Nuddien, Hasan, Kholil Nawawi, and Ikhwan Hamdi. "Manajemen Harta dalam Perspektif Islam (Studi Analisa Hadits Riyadus Shalihin)." *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4.1 (2018): 40-60.
- Pengestuti Dian. "Skripsi Pengembangan Modul Ajar Berbasis Proyek Yang Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Materi Sistem Gerak Dan Sistem Peredaran Darah." (2023).
- Puspita Laila. "Pengembangan modul berbasis keterampilan proses sains sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5.1 (2019): 79-88.

- Republik Indonesia UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional UU RI NO.20 THN, 2003 pasal 1
- Salsabilla, Aulia. "Skripsi Pengembangan Modul Ajar Biologi Sel Dan Bioproses Dalam Sel Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Fase F Sma." (2023).
- Setiawan M. Andi, M.Pd, *Belajar dan pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indoensia, 2017), 20.
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa Inggris SMK kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), (2022). 49-62.
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2019), 248.
- Suhemi Emi. "Takabbur Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* 16.2 (2019)
- Sungkono, "Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran". *Majalah Ilmiah Pengembangan*, 5.1, (2009), 78.
- Taufik Ahmad dan Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2021), 68-69.
- Wahyuni, E., & Purnama, A. *Panduan Lengkap Kurikulum Merdeka untuk Guru dan Kepala Sekolah*. Surabaya: CV. Pena Persada. (2022).
- Widiyanti Yuni Anisa. "Skripsi Pengembangan Modul Ajar Biologi Berbasis Inkuiri Pada Materi Sistem Pencernaan Dan Sistem Pernapasan." (2023).
- Ya'cub Mihmidaty, "Pendidikan masa kini untuk generasi penerus perjuangan nabi muhammad Saw," *Urwatul Wutsqo, Jurnal Kependidikan dan keislaman* 10, 1 (1 mei 2021): 123.
- Zuhairini, et.al. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), 45.
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo:Ramadani, 1993), 54.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 1 Palopo

Nama Guru : Murniati, S.Pd

Tanggal : 22 juli 2024

1. Apakah materi menghindari sifat mubazir, riya',sum'ah, takabur dan hasad ini sudah diajarkan sebelumnya?

Jawaban : Iya

2. Apakah ibu menggunakan media atau bahan ajar tambahan selain buku cetak dalam mengajarkan materi ini?

Jawaban : Iya

3. Media seperti apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan materi menghindari sifat mubazir, riya',sum'ah, takabur dan hasad ?

Jawaban : Buku cetak

4. Bagaimana responn peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?

Jawaban : Kurang baik

5. Menurut ibu, kira-kira media seperti apa yang disukai oleh peserta didik pada materi menghindari sifat mubazir, riya',sum'ah, takabur dan hasad?

Jawaban : Modul ajar yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini akan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. dikarenakan dengan adanya modul ajar dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran

7. Jika misalnya saya menawarkan untuk membuat media tambahan untuk materi (menghindari sifat mubazir, riya',sum'ah, takabur dan hasad) ini, bagaimana menurut ibu?

Jawaban : Bagus, karena bahwa modul ajar sangat diperlukan untuk mendukung Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang lebih mandiri, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

8. Menurut ibu, apakah modul ajar bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran?

Jawaban : Iya, dengan menggunakan modul ajar ini guru memberikan bentuk soal yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

9. Menurut ibu, jika modul ajar dapat digunakan, apakah akan disukai oleh peserta didik?

Jawaban : Iya

10. Menurut ibu, apakah modul ajar tersebut dapat digunakan pada materi menghindari sifat menghindari sifat mubazir, riya',sum'ah, takabur dan hasad?

Jawaban : Bisa

11. Apakah pada materi menghindari sifat mubazir, riya',sum'ah, takabur dan hasad selalu mengerjakan tugas dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?

Jawaban : Iya

Lampiran 2

Modul Ajar Edisi Revisi



MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI



HASNIAR TASBI

KELAS
X
SMA/MA

IDENTITAS MODUL



Fase	: E
Instansi	: SMA Negeri 1 Palopo
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Bab	: 3
Materi	: Menghindari Sifat Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur dan Hasad
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Nama	: Hasniah Tasbi
NIM	: 20 0201 0030



KOMPETENSI AWAL

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami dampak negatif sikap hidup mubazir, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.



★ DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
IDENTITAS MODUL.....	i
KOMPETENSI AWAL.....	1
DAFTAR ISI.....	2
INFORMASI UMUM.....	3
Profil Pancasila.....	3
Model Pembelajaran.....	3
Sarana dan Prasarana.....	3
INFORMASI INTI.....	4
Tujuan Pembelajaran.....	4
Pemahaman Bermakna.....	4
Pemetaan Peserta Didik.....	4
Pertanyaan Pemantik.....	5
Asesmen Diagnostik Non Kognitif.....	6
Materi Singkat Sikap mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad.....	7
Asesmen Diagnostik Kognitif.....	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	9
Pertemuan Pertama.....	9
Pertemuan Kedua.....	10
Pertemuan Ketiga.....	12
Materi Ajar, Alat dan Bahan.....	14
Refleksi Guru.....	15
Instrumen Asesmen Sumatif.....	16
Pengayaan dan Remedial.....	21
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik.....	22
Instrumen Lembar Penilaian.....	23
Glosarium.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29



INFORMASI UMUM



Profil Pancasila

1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME
2. Berakhlak Mulia
3. Mandiri
4. Bergotong Royong
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Model Pembelajaran

Pendekatan : Persuasif

Metode : Ceramah, kolaboratif, *the learning cell*, *Jigsaw*

Strategi : Pembelajaran Berbasis Proyek

Sarana dan Prasarana

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, LCD Projector, Speaker active, Laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), Handphone.



INFORMASI INTI



Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
2. Membuat karya berupa *quotes* dan mempublikasikan di media sosial.
3. Menghindari sikap hidup mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
4. Membiasakan bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat memahami dan mengetahui pengertian, dalil dan contoh dari perilaku mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat berperilaku bijaksana, hemat, bertawaduk, ikhlas, menghindari sifat ujub dan takabur.

Pemetaan Peserta Didik

1. Guru mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan kesiapan belajar melalui pra asesmen.
2. Guru melakukan asesmen diagnostik kognitif dan asesmen non kognitif (dilakukan sebelum pembelajaran) melalui lembar instrumen asesmen.



Pertanyaan Pemantik

- 1. Kegiatan awal, peserta didik membaca kisah dari qorun dan kisah penghuni surga.**
- 2. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.**
- 3. Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut dibuku masing-masing.**
- 4. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas didalamnya pasti rubrik wawasan keislaman.**



Instrumen Asesmen Awal

a. Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Petunjuk Pengisian

Coret/garis pada jawaban yang bukan anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya/Tidak
1	Apakah Anda lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan lisan atau ceramah ?	Ya/Tidak
2	Apakah anda sering mengingat informasi dengan mendengarkan suara atau instruksi secara lisan ?	Ya/Tidak
3	Apakah anda sering mengingat informasi dengan membaca atau melihat kata-kata tertulis ?	Ya/Tidak
4	Apakah anda lebih mudah memahami materi ketika ada presentasi visual seperti slide power point atau vidio ?	Ya/Tidak
5	Apakah anda suka membaca catatan, peta konsep, atau mind map saat belajar ?	Ya/Tidak
6	Apakah anda sering mengingat informasi melalui pengalaman fisik atau melakukan aktivitas praktik ?	Ya/Tidak
7	Apakah anda suka mengambil catatan atau membuat sketsa selama proses pembelajaran ?	Ya/Tidak





MATERI



1. Mubazir perilaku berlebihan atau bersikap boros yang tidak disukai Allah SWT.



2. Riya' dan sum'ah merupakan sifat tercela yang menyebabkan amal ibadah menjadi sia-sia. Sifat riya' dan sum'ah bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya.



3. Takabur adalah sikap seseorang yang menunjukkan sifat sombong atau merasa lebih kuat, lebih hebat dibanding orang lain.



4. Hasad adalah sifat seseorang yang merasa tidak senang terhadap kebahagiaan orang lain karena memperoleh suatu nikmat dan berusaha menghilangkan nikmat tersebut.

Manfaat menghindari sikap Mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad yaitu :

1. Hati menjadi tenang dan damai
2. Merasa selalau bersyukur atas semua karunia Allah Swt
3. Dicintai dan disayangi oleh orang lain
4. Optimis dalam menjalani hidup





b. Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

Petunjuk Pengisian

Beri tanda ceklis pada jawaban yang dipilih

Keterangan: Y= Ya, T=Tidak, R=Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Y	T	R
1	Apakah anda sudah mengetahui pengertian dari mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad ?			
2	Apakah anda sudah mengetahui dalil yang berkaitan dengan mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad ?			
3	Apakah anda telah mengetahui contoh dari mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad ?			
4	Apakah anda telah mengetahui cara menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad ?			
5	Apakah anda sudah mengetahui manfaat menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur, dan hasad ?			





KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA



Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan melakukan tadarus Q.S Luqman/31: 16-19
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, memperhatikan kesiapan, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus
6. Guru menstimulus kemampuan kognitif dan afektif peserta didik melalui pemantik pemanasan.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru menggunakan model pembelajaran the learning cell, berikut langkah-langkahnya:

1. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.
2. guru menjelaskan materi secara singkat.
3. peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil, dan contoh perilaku mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
4. peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
5. guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
6. jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan.

Kegiatan Penutup

1. Refleksi kegiatan pembelajaran
 - Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?





- Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
 - Ilmu baru apa yang kalian dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Guru memberikan Apresiasi pada hasil belajar peserta didik.
 3. Guru menarik kesimpulan materi dari pembelajaran hari ini.
 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.
 5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN KEDUA

Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan melakukan tadarus Q.S Al-Isra/17: 26-27
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, memperhatikan kesiapan, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus
6. Guru menstimulus kemampuan kognitif dan afektif peserta didik melalui pemantik pemanasan.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menggunakan model pembelajaran *jigsaw learning*.
2. Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku mubazir, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
3. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.
4. Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.





5. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.
6. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
7. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada seluruh peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.

Kegiatan Penutup

1. Refleksi kegiatan pembelajaran
 - Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
 - Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
 - Ilmu baru apa yang kalian dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Guru memberikan Apresiasi pada hasil belajar peserta didik.
3. Guru menarik kesimpulan materi dari pembelajaran hari ini.
4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.
5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



PERTEMUAN KETIGA



Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik
2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan melakukan tadarus Q.S Al-furqan/ 25:67
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, memperhatikan kesiapan, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
4. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan belajar yang harus dipatuhi bersama
5. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus
6. Guru menstimulus kemampuan kognitif dan afektif peserta didik melalui pemantik pemanasan.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku mubazir, *niya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
3. Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat *quotes* terkait materi.
4. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan *quotes* dan mengunggahnya ke akun media sosial.
5. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.
6. Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
7. Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk.
8. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
9. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.



Kegiatan Penutup

1. Refleksi kegiatan pembelajaran

- Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Apa yang kalian dapatkan dari materi pembelajaran hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Ilmu baru apa yang kalian dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

2. Guru memberikan Apresiasi pada hasil belajar peserta didik.

3. Guru menarik kesimpulan materi dari pembelajaran hari ini.

4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.





- 1) Materi atau sumber pembelajaran yang utama:
Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
(Kemdikbud Tahun 2021). Adapun sumber
pembelajaran dari internet diantaranya :

<https://islam.nu.or.id/post/read/65811/riya-dan-penanggulangnya>

<https://muhammadiyah.or.id/batasan-riya/>

<https://www.nu.or.id/post/read/104090/larangan-takabbur-dalam-beribadah>

<http://pasca.walisongo.ac.id/?p=1226>

<https://www.mediamu.id/2018/08/21/hasad-dan-buruk-sangka-dua-sisi-penyakit-hati/>

<https://www.pesantrenvirtual.com>

- 2) Alat dan bahan yang diperlukan :
Papan tulis, spidol, LCD, laptop, hp, alat tulis dll.



Refleksi Guru



1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan ?
2. Bagian rencana pembelajaran mana yang terasa sulit ?
3. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut ?
4. Berapa persen peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?
5. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran ?
6. Apakah saya telah memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik ?

Asesmen



1. Asesmen diagnostik non kognitif, memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari dan sejauh mana materi pra syarat.
2. Asesmen diagnostik kognitif, memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang dukungan yang diperlukan agar dapat berkembang dalam tahap capaian pembelajaran.
3. Asesmen sumatif, dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran.
4. Asesmen formatif, dilakukan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam mengerjakan tugas selama proses pembelajaran.





Instrumen Asesmen Sumatif

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Harta benda yang dimiliki oleh seseorang berpotensi menjerumuskannya dalam jeratan tipu daya setan. Padahal, harta karunia Allah Swt. tersebut seharusnya digunakan sebagai sarana ibadah. Berikut ini merupakan contoh penggunaan harta yang benar, **kecuali**...

- a. disedekahkan untuk fakir miskin
- b. digunakan biaya-biaya sekolah
- c. disimpan untuk tabungan hari tua
- d. membeli barang mewah dan unik untuk disimpan
- e. memenuhi kebutuhan keluarga

2. Perhatikan Q.S. al-Isra'/17:26-27 berikut ini!

وَعَاتِبْ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ، وَالْمَشْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا
إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Ayat tersebut berisi pesan-pesan mulia bagi umat Islam. Di antara kandungan ayatnya adalah berisi larangan untuk...

- a. berbuat aniaya kepada orang lain
- b. menghambur-hamburkan harta
- c. bergaya hidup terlalu hemat
- d. bersifat sombong dan membanggakan diri
- e. memberitakan amal kebaikan kepada orang lain

3. Perhatikan narasi berikut ini!

Allah Swt. sangat tidak menyukai seseorang yang mempergunakan harta secara berlebihan. Mereka menghamburkan harta sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat.





Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang dimaksud adalah...

- a. *israf*
- b. *riya'*
- c. *sum'ah*
- d. *hasad*
- e. *takabur*

4. Allah Swt. sangat membenci sifat hidup mubazir. Oleh karena itu seorang muslim harus menghindari sifat tersebut. Salah satu cara menghindari sifat hidup mubassir adalah membiasakan bersedekah dan membantu orang lain. Mengapa bisa demikian?

- a. sedekah akan mempercepat habisnya harta benda
- b. amal kebaikan yang paling sulit dilakukan adalah sedekah
- c. karena sedekah dapat menumbuhkan rasa empati kepada sesama
- d. tidak ada satu pun manusia yang dapat lepas dari takdir Allah Swt.
- e. sedekah akan menjadikan seseorang semakin terkenal

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Menerima dengan senang hati atas semua karunia dari Allah.
- 2) Merasa yakin bahwa Allah Swt. telah menjamin rejeki semua makhluk ciptaan-Nya.

Kedua Pernyataan tersebut akan mewujudkan sifat-sifat berikut ini, **kecuali**...

- a. *qana'ah*
- b. optimis
- c. yakin
- d. syukur
- e. *ta'dzim*





6. Kebanyakan manusia sering melupakan nikmat yang diterima dari Allah Swt. Mereka beranggapan bahwa harta dan kedudukan yang diperoleh merupakan hasil kerja kerasnya. Anggapan seperti inilah yang memicu munculnya sifat *riya'* dan *sum'ah*. Salah satu cara untuk menghindari perilaku *riya'* adalah...

- a. memperhitungkan dampak ekonomi setiap amal kebaikan
- b. melakukan amal kebaikan hanya karena Allah Swt.
- c. memilih hari yang tepat untuk melakukan ibadah
- d. mengajak teman dekat untuk suatu amal ibadah
- e. mencatatnya di buku catatan pribadi

7. Perhatikan narasi berikut ini!

Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat *riya'* dan *sum'ah*.

Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah...

- a. manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah swt.
- b. sifat *riya'* dan *sum'ah* tidak mungkin bisa dihindari
- c. kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela
- d. keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akalinya
- e. doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya
- 2) Memperbanyak teman dan kenalan
- 3) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran
- 4) Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat
- 5) Mampu menaklukkan dunia

Manakah yang termasuk dampak negatif *takabur*...



- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 4
- c. 1, 3, 5
- d. 2, 3, 4
- e. 3, 4, 5

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Pada saat yang sudah ditentukan, kematian akan menjemput setiap manusia. Itu artinya, kehidupan di dunia hanya sebentar dan sementara. Banyak orang menjadi *takabur* karena melupakan hal ini. Mereka mengira bahwa kehidupan dunia kekal selamanya, hingga lupa bekal hidup di akhirat. Berdasarkan narasi tersebut, bekal hidup di akhirat berupa...

- a. pangkat, kedudukan dan jabatan
- b. kekayaan harta yang melimpah
- c. amal shaleh yang dilakukan dengan ikhlas
- d. banyaknya keturunan
- e. luasnya pergaulan dan teman dekat

10. Perhatikan hadis berikut ini!

إِنَّاكُمْ وَالْخَسَدَ، فَإِنَّ الْخَسَدَ يَأْكُلُ الْخَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Kandungan hadis tersebut adalah...

- a. sifat *riya'* akan menyebabkan pelakunya rugi di akhirat kelak
- b. sifat *sum'ah* akan menghilangkan semua pahala kebaikan
- c. sifat *takabur* sangat dibenci oleh Allah Swt. karena merupakan sifat-Nya
- d. sifat *hasad* dapat memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar
- e. sifat mubazir berpengaruh terhadap kondisi perekonomian seseorang



B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. secara kodrat alamiah, manusia memang memiliki tabiat mencintai harta. Pada saat uang dan hartanya melimpah, perilakunya bisa berubah menjadi lebih konsumtif. Mengapa bisa demikian? Bagaimana caranya agar terhindar dari sifat konsumtif?
2. Sifat mubazir akan berdampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah memicu frustrasi dan tekanan batin, takut hartanya habis. Mengapa hal ini bisa terjadi? Jelaskan!
3. Sifat *riya'* dan *sum'ah* bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya. Rasulullah Saw. menegaskan bahwa *riya'* termasuk syirik *khafi*. Jelaskan apa yang dimaksud syirik *khafi*!
4. Ditinjau dari bentuknya, *riya'* dibagi menjadi dua, yaitu *riya'* dalam niat dan *riya'* dalam perbuatan. Sebutkan sebuah contoh *riya'* dalam niat!
5. Salah satu sifat tercela yang termasuk dosa besar adalah takabur. Oleh karenanya setiap umat Islam harus berusaha sekuat tenaga untuk menghindari sifat tersebut. Sebutkan ciri-ciri orang yang bersifat *takabur*!





Pengayaan

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KDL).

Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, peserta didik mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

Remedial dapat diberikan kepada peserta yang capaian kompetensi dasarnya belum tuntas.

Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.

Guru akan memberikan tugas bagi peserta yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penelitian.





Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik



a. Bahan Bacaan Guru

1. Kitab Ihya' Ulumuddin karya Imam Ghazali
2. Kitab Tanbighul Ghafilin karya al-Faqih Abu Laits as-Samarkandi
3. Kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Ghazali
4. Kitab Riyadhus Shalihin karya Imam Nawawi

b. Bahan Bacaan Peserta Didik

<https://www.republika.co.id/berita/moiz17/ini-bahaya-pola-hidup-boros>

<https://kalam.sindonews.com/read/364560/72/riya-dan-sumah-2-perkara-ini-sering-diremehkan-kalangan-perempuan-1615770212>

<https://kumparan.com/hijab-lifestyle/bahaya-mempunyai-sikap-sombong-1537408922383434983/full>





Instrumen Lembar Penilaian



1. Instrumen dan Bentuk Instrumen

NO	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1	Sikap	Lembar Pengamatan sikap	Rubrik Sikap
2	Pengertian	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda dan Essay
3	Keterampilan	Lembar penilaian produk	Membuat Produk

2. Instrumen

a. Lembar pengamatan sikap

NO	Nama Peserta didik	Aspek perilaku yang dinilai												Nilai	
		Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															





b. Rubrik pengamatan sikap

NO	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
1	Percaya diri <i>Komponen:</i> 1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2. Berani presentasi di depan kelas 3. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan 4. Tidak canggung dalam bertindak	Jika satu komponen tercapai	Jika dua komponen tercapai	Jika tiga komponen tercapai	Jika empat komponen tercapai
2	Disiplin <i>Komponen:</i> 1. Tertib mengikuti instruksi 2. Mengerjakan tugas tepat waktu 3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Jika satu komponen tercapai	Jika dua komponen tercapai	Jika tiga komponen tercapai	Jika empat komponen tercapai
3	Tanggung Jawab <i>Komponen:</i> 1. Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sesuai kesepakatan dengan baik 2. Mengikuti kegiatan pembelajaran hingga akhir 3. Bertanggung jawab atas setiap perbuatan 4. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Jika satu komponen tercapai	Jika dua komponen tercapai	Jika tiga komponen tercapai	Jika empat komponen tercapai

Keterangan:

- Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- Kurang jika memperoleh nilai akhir 1





c. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

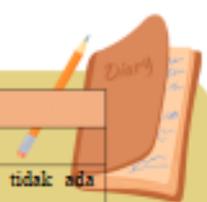
- a) Peserta didik membuat quote terkait materi "menghindari sifat berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad". Kemudian mengunggah (*upload*) quote tersebut ke akun media sosial kalian. Kemudian mengumpulkan bukti-buktinya berupa tangkapan layar (*screenshot*) sebagai bentuk laporan.

b) **Rubrik Penilaian Produk**

Nama :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Jenis Produk				
2	Proses Pembuatan				
	a. Penggunaan alat dan bahan				
	b. Teknik pengolahan				
	c. Kerjasama kelompok				
3	Tahap Akhir				
	a. Publikasi				
	b. Inovasi				





Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses Pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap Akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema dan ada inovasi

Petunjuk penskoran :

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$\text{Skor perolehan} \times 100$

Skor tertinggi

Catatan :



GLOSARIUM

Afektif : Merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.

Dalil : Suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari.

Dusta : Pelanggaran paling serius terhadap kebenaran.

Mubazir : Menjadi sia-sia atau tidak berguna, berlebihan, bersifat memboroskan.

Hasad: Perasaan yang timbul di dalam hati seseorang ketika tidak senang melihat kebahagiaan orang lain.

Islam : Salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab.

Israf : Pemborosan.

Kognitif : Merupakan semua kegiatan mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sebagai akibatnya individu tersebut menerima pengetahuan setelahnya.

Konsumtif : Perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya.

Namimah : Suatu perkataan dengan tujuan untuk mengadu domba antara seseorang dengan si pembicara.

Proyek : Pekerjaan yang bersifat unik dan sementara proyek dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan membuahkan hasil dan manfaat (ouput) yang diinginkan.

Riya : Menunjukkan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulan untuk menyombongkan diri.

Sum'ah : Termasuk dalam kategori riya' yang bisa memunculkan ketika menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

Tabzir : Suatu perbuatan yang bersifat pemborosan, sia-sia, tidak berguna, lawan kata dari tabzir ialah kikir.

Takabur : membanggakan diri sendiri. Orang yang takabur akan melihat diri sendiri lebih besar dari yang lain dan memandang dirinya lebih sempurna dibandingkan siapapun.

Tawadhu : Rendah hati, tidak sombong.

Ujud : Sesuatu yang dikehendaki, maksud, tujuan.

DAFTAR PUSTAKA



Chairul Ansori. Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kurikulum Merdeka SMA/SMK Kelas X. (Jakarta:Yudistira, 2022)

Ahmad Taufik, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X. (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan badan Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi, 2021).



Lampiran 3

Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN MODUL AJAR MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X SMA NEGERI 1 PALOPO**

Nama Validator : Nur Fakhruunnisa, S.Pd.,M.Pd.
Instansi : IAIN Palopo
Jabatan : Lektor -

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengembangan Modul Ajar Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo”**, peneliti menggunakan instrument lembar angket validasi terhadap Modul ajar yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Valid
2. : Kurang Valid
3. : Cukup Valid
4. : Valid

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan lembar validasi dinyatakan dengan jelas.			✓	
2.	Aspek penilaian lembar validasi dinyatakan dengan jelas.			✓	
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang diharapkan.			✓	
4.	Lembar validasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
5.	Lembar validasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

1. Perhatikan penomorannya.
2. Perbaiki kalimat pada aspek penilaian lembar validasi materi

Palopo,

Validator



Nur Fakhrumisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 199300409 202012 2 019

Kepraktisan
LEMBAR VALIDASI ANGKET PRAKTIKALIFAS

Nama Validator : *Dr. Hisbullah, M.pd.*
Instansi : *FTIK IAIN Palopo*
Jabatan : *Dosen*

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Sma 1 Negeri Palopo**", peneliti menggunakan instrument lembar angket validasi terhadap modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1. : Tidak Valid, *ganda*
- 2. : Kurang Valid
- 3. : Cukup Valid
- 4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan lembar angket dinyatakan dengan jelas.				✓
2.	Aspek penilaian lembar angket dinyatakan dengan jelas.			✓	
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang diharapkan.			✓	
4.	Lembar angket menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
5.	Lembar angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	

Penilaian Umum:

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

- Instrumen jika praktisi sebaiknya dilengkapi dengan instrumen wawancara dan observasi.
- Perbaiki isi pernyataan dengan menggunakan kalimat untuk siswa (✓ instrumen siswa).
- Perbaiki kategori penilaian instrumen.

Palopo, 26 Agustus 2024

Validator



Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIP.19870701 202321 1 026

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MUATAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI KELAS X SMA NEGERI 1 PALOPO**

Nama Validator : Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd

Instansi : IAIN PALOPO

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo**", peneliti menggunakan instrument wawancara guru analisis kebutuhan terhadap modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penelitian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1. : Tidak Valid
- 2. : Kurang Valid
- 3. : Cukup Valid
- 4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi yang diperoleh jelas			✓	
2.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓	
3.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab oleh narasumber.			✓	
4.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrument berkaitan langsung dengan materi ajar yaitu materi Menghindari sifat berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad.		✓		
5.	Lembar instrument menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.		✓	✓	
6.	Lembar instrument menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.		✓	✓	

7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar berupa media pembelajaran yang akan dikembangkan.				✓
----	---	--	--	--	---

Petunjuk Umum:

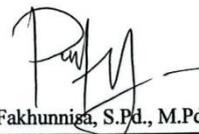
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Penulisan pertanyaan pada instrumen disesuaikan dengan kaidah penulisan

Palopo,

Validator



Nur Fakhunnisa, S.Pd., M.Pd

NIP.19930409 202012 2 019

Lampiran 4

Lembar Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA MODUL AJAR BERBASIS
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

Nama Validator : Dr. Hj. Saimilah, S.Kom, M.T.
Instansi : IAIN PALPO
Jabatan :

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian Modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada angka yang terdapat pada kolom penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1. : Tidak Valid
- 2. : Kurang Valid
- 3. : Cukup Valid
- 4. : Valid

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pengemasan desain cover depan sesuai dengan modul ajar			✓	
2.	Pengemasan desain cover belakang sesuai dengan modul ajar			✓	
3.	Kesesuaian materi dengan gambar modul ajar			✓	
4.	Kemenarikan visualisasi media pembelajaran modul ajar			✓	
5.	Kemenarikan warna pada tampilan modul ajar			✓	
6.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam modul ajar		✓		
7.	Kemenarikan ilustrasi gambar pada modul ajar			✓	
8.	Kemenarikan tampilan isi modul ajar			✓	
9.	Modul ajar yang digunakan dapat membantu pemahaman materi		✓		
10.	Terdapat komponen informasi umum pada modul ajar			✓	
11.	Terdapat komponen informasi inti pada modul ajar			✓	
12.	Terdapat komponen lampiran pada modul ajar			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ✓ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran

- Ilustrasi disesuaikan dgn tema / materi yg dibahas
- Asesmen Diagnostik dilakukan di awal
- Perhatikan kontras warna latar dgn tulisan.

Palopo, 13/8/2024.

Validator



Dr. Hj. Salmiati S.Kom., M.T.

NIP.19761210 200501 2 001

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI MODUL AJAR
BERBASIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

Nama Validator : Erwahati Ependi, S.Pd.I, M.Pd.
Instansi : IAIN PALOPO
Jabatan : DOSEN PPGDI PAI

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo", peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada angka yang terdapat pada kolom penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Komentar dan Saran:

Disetujui, dengan pengembangan modul ajar
yg relevan dengan kurikulum,

Palopo,

Validator



Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 2031128302

Lampiran 6

Lembar Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA MODUL AJAR
BERBASIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

Nama Validator : Dr. Muhammad Buntur, M.Pd
Instansi : IAIN PALOPO
Jabatan :

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo**", peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada angka yang terdapat pada kolom penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	
2.	Menggunakan struktur kalimat yang sederhana.			✓	
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.		✓	✗	
4.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).		✓		
5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.			✓	
6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan persepsi ganda.			✓	

Penilaian Umum:

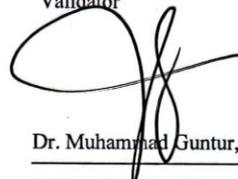
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Komentar dan Saran:

Pertemuan ejaan yang selesai
menjadi kata yang benar.

Palopo, 20 Juli 2024,

Validator



Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

NIP. 19791011 201101 1 003

Lampiran 7

Angket Kepraktisan Guru

**ANGKET KEPRAKTISAN MODUL AJAR BERBASIS PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMA
NEGERI 1 PALOPO
Untuk Pendidik**

Identitas:

Nama Guru : *Nurmalia, S.Pd.*

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Sma Negeri 1 Palopo. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternative pilihan jawaban yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami.			✓	
3.	Contoh yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
4.	Materi pada modul menuntut peserta didik untuk menghindari sifat mubazir, riya', sum'ah, takabur dan hasad.			✓	
5.	Tampilan modul menarik.			✓	
6.	Modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi membuat peserta didik semangat belajar pendidikan agama Islam.			✓	
7.	Dengan adanya modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi belajar menjadi tidak membosankan.			✓	
8.	modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.			✓	
9.	modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.			✓	

Lampiran 8

Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-1451.L/In.19/FTIK/HM.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 27 Juni 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel
di Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Hasniar Tasbi
NIM : 2002010030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1
Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin
penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
196705162000031002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://nimap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 16763/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov.
Perthal : Izin penelitian Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : B-1454/IN.19/FTIK/HM.01/06/2024 tanggal 27 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HASNIAR TASBI
Nomor Pokok : 2002010030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Agatis Balandal Palopo

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMAN NEGERI 1 PALOPO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 Juni s/d 31 Agustus 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat Izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan Ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Juni 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.SI
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
2. Penitipgkat

Nomor: 16763/MS.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappeltbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampilar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240528150742



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil otaknya merupakan alat bukti yang sah'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 PALOPO
Alamat : Jl. A. Pangerang No. 4 Kota Palopo (0471) 21050 Fax. (0471) – 327378
www.sman1-plp.sch.id & Email : palopo.smansa@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/0700/UPT- SMA.1/PLP/DISDIK

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **Hasniar Tasbi**
NIM : 200200030
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (IAIN Kota Palopo)
Alamat : Dsn. Rampoang Palopo.

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Palopo* ” pada tanggal 29 Juli s.d 28 Agustus 2024.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Agustus 2024



STUKUR, S.Pd., M.M.
19730613 199903 1 005



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI'

• Cerdatan • BerEtika • Berintegritas • BerDisiplin
• Akuntabel • Bekerja • Kolaborasi • Inovatif

SETULUH HATI, SEPENDEK JIWA, SEMUAT RAGA
MENGABDIKAN SULAWESI SELATAN

Lampiran 9

Dokumentasi







RIWAYAT HIDUP



Hasniar Tasbi, lahir di desa takkalala pada tanggal 23 Agustus 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari ayahanda Tasbi dan ibunda Sunarmi. Saat ini penulis bertempat di Jl Camar, Kelurahan Temmalebba, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 135 Rampoang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 6 Satap Malangke pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan SMA Negeri 6 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2020. Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan dibidang studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.